



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF PADA
RENTANG USIA 15-19 TAHUN MELALUI SKRINING FAKTOR RISIKO
PENYAKIT DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Disusun oleh :

Nama : dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP : 199108212022032003
Jabatan : Ahli Pertama Dokter
Instansi : Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu
Kelas/Kelompok : A24/1
No. Presensi : A24.1.7
Gelombang : V

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN USIA
PRODUKTIF PADA RENTANG USIA 15-19
TAHUN MELALUI SKRINING FAKTOR RISIKO
PENYAKIT DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
NAMA : dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP : 199108212022032003
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA Tk.I / IIIb
JABATAN : AHLI PERTAMA DOKTER
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KELAS/KELOMPOK : A24 / 1
NO. PRESENSI : A24.1.7

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2022 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 18 November 2022

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

AFRI YENDRA, S.H., M.H.
NIP. 19680421 199401 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 18 November 2022
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2022

JUDUL : OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN USIA
PRODUKTIF PADA RENTANG USIA 15-19 TAHUN
MELALUI SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI
UPTD PUSKESMAS SEI LALA KABUPATEN
INDRAGIRI HULU

DISUSUN OLEH : dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO

KELAS/KELOMPOK : A24/1

NO. PRESENSI : A24.1.7

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU

JABATAN : AHLI PERTAMA DOKTER

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran/ dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

Coach,

Peserta,

RETWANDO, S.Kom., M.Si.
NIP 19880328 201101 1 004

dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

Penguji,

Mentor,

AFRI YENDRA, S.H., M.H.
NIP 19680421 199401 1 001

NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP 19751023 200604 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis bisa menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul **OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF PADA RENTANG USIA 15-19 TAHUN MELALUI SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.**

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu program puskesmas yang termasuk dalam 12 jenis pelayanan dasar pada SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang meliputi edukasi kesehatan dan skrining faktor risiko penyakit. Skrining faktor risiko sangat penting dilakukan terutama dalam mendeteksi dini penyakit-penyakit yang berkaitan dengan gaya hidup sehingga dapat dilakukan pengobatan lebih cepat dan mencegah perburukan.

Oleh sebab itu, penulis memilih judul rancangan aktualisasi ini untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil. Penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun untuk penyempurnaan rancangan aktualisasi ini. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan contoh tentang implementasi nilai-nilai “BerAKHLAK” dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan kerja dan masyarakat.

Sei Lala, 27 September 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	9
C. Ruang Lingkup	9
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	
A. Profil Instansi.....	11
B. Profil Peserta.....	13
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Deskripsi Isu.....	16
B. Penetapan Core Issue.....	21
C. Analisis Core Issue.....	22
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue.....	23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND ASN (BerAkhlak)	41
D. Capaian Penyelesaian Core Issue	42
E. Manfaat terselesaikannya Core Issue	92
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil	95
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Identifikasi Isu di UPTD Puskesmas Sei Lala.....	16
Tabel 3.2	Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Menular di UPTD Puskesmas Sei Lala.....	17
Tabel 3.3	Capaian SPM Terendah UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022 ..	18
Tabel 3.4	Metode Cuci Tangan Pada Tenaga Medis UPTD Puskesmas Sei Lala Bulan Juli 2022	20
Tabel 3.5	Penetapan Core Issue dengan metode APKL.....	21
Tabel 3.6	Analisis Prioritas Penyebab Isu menggunakan kriteria USG	23
Tabel 3.7	Matrik Rancangan Aktualisasi	24
Tabel 3.8	Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi	41
Tabel 4.1	Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	UPTD Puskesmas Sei Lala	11
Gambar 2.2	Penulis Rancangan Aktualisasi	13
Gambar 2.3	Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala	14
Gambar 3.1	Grafik Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Menular di UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022	17
Gambar 3.2	Capaian SPM Terendah UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022	19
Gambar 3.3	Grafik Metode Cuci Tangan Pada Tenaga Medis UPTD Puskesmas Sei Lala Bulan Juli 2022	20
Gambar 4.1	Dokumentasi Pembuatan Rencana Kegiatan.....	44
Gambar 4.2	Dokumentasi konsultasi dengan pimpinan	46
Gambar 4.3	Surat Persetujuan Aktualisasi	48
Gambar 4.4	Dokumentasi pembuatan <i>draft</i> form hasil skrining	50
Gambar 4.5	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	52
Gambar 4.6	Dokumentasi perbaikan form skrining	54
Gambar 4.7	Dokumentasi Draft Infografis.....	56
Gambar 4.8	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	58
Gambar 4.9	Dokumentasi Perbaikan Draft Stand Banner.....	60
Gambar 4.10	Mengunggah media infografis pada media sosial instansi	62
Gambar 4.11	Dokumentasi pengunggahan media infografis	64
Gambar 4.12	Dokumentasi Pembuatan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Skrining	66
Gambar 4.13	Dokumentasi Memberikan surat pemberitahuan kepada sekolah yang dituju.....	68
Gambar 4.14	Dokumentasi pelaksanaan kegiatan skrining	71
Gambar 4.15	Membuat laporan kegiatan skrining faktor risiko penyakit	73
Gambar 4.16	Dokumentasi pelaksanaan konsultasi dengan mentor	75
Gambar 4.17	Dokumentasi pembuatan draft video edukasi.....	77
Gambar 4.18	Dokumentasi perbaikan draft video edukasi.....	79

Gambar 4.19 Dokumentasi pengunggahan video edukasi ke akun Youtube ...	81
Gambar 4.20 Dokumentasi proses rekapitulasi hasil skrining	82
Gambar 4.21 Dokumentasi pemberian surat pemberitahuan hasil skrining kepada pihak sekolah.....	84
Gambar 4.22 Dokumentasi Kegiatan menganalisa hasil skrining.....	86
Gambar 4.23 Pembuatan draft laporan pelaksanaan kegiatan	88
Gambar 4.24 Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan mentor	90
Gambar 4.25 Dokumentasi proses perbaikan laporan final.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengupayakan upaya promotif dan preventif. Untuk menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu, setiap puskesmas perlu mengembangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

SPM merupakan tolak ukur mengenai pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum, dalam hal ini fasilitas kesehatan, kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2019, terdapat 12 jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota salah satunya adalah pelayanan kesehatan usia produktif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun, dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan usia produktif meliputi edukasi kesehatan dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Skrining faktor risiko meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; pengukuran tekanan darah; pemeriksaan gula darah; serta anamnesa perilaku berisiko.

Berdasarkan capaian SPM pada tahun 2022, pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala termasuk ke dalam 3 angka capaian terendah diantara 12 indikator target SPM yang harus dicapai yaitu sebesar 4,7%, diikuti oleh pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 5,4% dan pelayanan usia lanjut 25%. Angka tersebut didapat dari hasil kegiatan skrining faktor risiko yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala. Dari 7001 orang yang termasuk dalam usia produktif, hanya 327 orang yang telah melakukan deteksi dini. Angka ini masih sangat jauh dari target.

Deteksi dini yang rendah disebabkan oleh karena banyaknya masyarakat usia produktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Lala terutama pada rentang usia 15-19 tahun, yang merasa bahwa diri mereka sehat sehingga mereka enggan melakukan pemeriksaan kesehatannya ke Fasilitas Kesehatan terdekat. Rentang usia ini, didominasi oleh kalangan pelajar dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Diketahui bahwa pada kalangan tersebut cenderung tidak peduli dengan pola hidup sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik, kurangnya makan buah dan sayur, kebiasaan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol serta tidak melakukan cek kesehatan secara berkala. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit-penyakit tidak menular yang disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat seperti hipertensi, obesitas dan diabetes melitus.

Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif terutama kegiatan skrining faktor risiko dikalangan pelajar agar dapat mendeteksi suatu penyakit lebih dini sehingga bisa diobati lebih cepat dan

mencegah perburukan dikemudian hari. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk mengambil isu tersebut dengan judul kegiatan aktualisasi **“Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pada Rentang 15-19 Tahun Melalui Skrining Faktor Risiko Penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”**.

B. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan aktualisasi ini adalah agar penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) di setiap tupoksinya sebagai seorang dokter umum serta memahami dampak yang akan terjadi terhadap visi misi organisasi jika nilai-nilai tersebut tidak diterapkan dengan baik.

Penulis juga ingin meningkatkan mutu pelayanan di tempat kerja dengan meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif melalui kegiatan deteksi dini atau skrining kesehatan. Dengan peningkatan mutu pelayanan, diharapkan status kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Lala juga semakin meningkat.

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi

Adapun kegiatan aktualisasi ini berlokasi di SMP dan SMA yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala (SMP Negeri 1 Sungai Lala, SMP Negeri 3 Sungai Lala, MTS Asy-Syakirin, SMA Negeri 1 Sungai Lala).

2. Pihak yang Terlibat

Adapun pihak yang terlibat dalam aktualisasi ini adalah penulis yang bekerjasama dengan Kepala Puskesmas dan Ketua Mutu UPTD Puskesmas Sei Lala, Penanggung Jawab Program Kesehatan Usia Produktif UPTD Puskesmas Sei Lala serta Siswa-siswi dari SMP dan SMA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan habituasi dari rancangan aktualisasi ini adalah selama 30 hari kerja, yaitu mulai tanggal 3 Oktober 2022 – 12 November 2022.

4. Cara Pelaksanaan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa pemeriksaan antara lain pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan lingkar perut, penimbangan berat badan, pemeriksaan gula darah dan wawancara terkait faktor risiko penyakit. Penulis akan menyampaikan hasil pemeriksaan dan memberikan rekomendasi pengobatan melalui surat pemberitahuan kepada Kepala Sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan agar hasil tersebut dapat ditindaklanjuti.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

UPTD Puskesmas Sei Lala merupakan puskesmas yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Desa Perk.Sei Lala yang mempunyai jarak tempuh $\pm$ 5 Km dari Kota Kecamatan Sungai Lala. Berdasarkan kriteria di PMK No 43 Tahun 2019 UPTD Puskesmas Sei Lala masuk pada kriteria Puskesmas Sei Lala masuk pada kategori Puskesmas Rawat Inap.



Gambar 2.1
UPTD Puskesmas Sei Lala

Secara Administrasi wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala terbagi menjadi 6 desa yaitu Perkebunan Sei Lala, Sungai Lala, Kelawat, Sungai Air Putih, Kuala Lala, dan Morong dengan jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala pada tahun 2020 sejumlah 11.108 jiwa (2.990 KK).

2. Visi Misi

Visi UPTD Puskesmas Sei Lala saat ini yaitu **“Terajutnya Pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang lebih sehat dan mandiri”**, dengan Misi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Kesehatan.
- 2) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif.
- 3) Meningkatkan SDM kesehatan yang profesional dan proporsional.
- 4) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang akuntabel dan transparan
- 5) Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui pendekatan kesehatan keluarga.
- 6) Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor melalui kegiatan terintegrasi program dan kebijakan pemerintah.

Adapun Motto UPTD Puskesmas Sei Lala adalah “RESIK” yang merupakan singkatan dari :

- Responsif : Cepat tanggap dalam memberikan pelayanan
- Energik : Penuh semangat dalam memberikan pelayanan
- Senyum : Memiliki sikap yang ramah dan selalu tersenyum dalam memberikan pelayanan
- Intelektual : Memiliki wawasan yang luas
- Kondusif : Menciptakan rasa nyaman terhadap pemberi dan penerima pelayanan

3. Nilai-nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi UPTD Puskesmas Sei Lala adalah “BERSIH” yang merupakan singkatan dari :

- Bertanggung Jawab : Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam setiap tugas dan pekerjaan
- Efektif : Berusaha menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan
- Ramah : Bersikap ramah dan selalu tersenyum dalam memberikan pelayanan
- Sopan : Bersikap hormat dan beradab dalam berperilaku
- Ikhlas : Berusaha untuk melakukan dan memberikan yang terbaik dengan rela dan lapang dada
- Handal : Dapat dipercaya dan meyakinkan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan

B. Profil Peserta

1. Profil Peserta



Gambar 2.2
Penulis Rancangan Aktualisasi

Penulis adalah seorang dokter umum yang bernama Anjari Agnesia Wibowo, lahir di Jakarta pada 21 Agustus 1991. Penulis adalah salah satu tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sei Lala. Penulis menempuh pendidikan sarjana kedokteran di Universitas Riau dan menyelesaikan pendidikan profesi dokter pada tahun 2016. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu sejak Juni 2022. Di UPTD Puskesmas Sei Lala, penulis menjalankan tupoksinya sebagai dokter umum yaitu memberikan pelayanan promotif dan preventif, tidak terbatas pada kuratif dan rehabilitatif, baik terhadap perseorangan maupun masyarakat.

2. *Role Model*



Gambar 2.3
Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala

Dalam menjalankan tupoksi, penulis menjadikan Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala, Ibu Nuromaito Siregar, S.Tr.Keb sebagai tokoh panutan (*role model*). Beliau menjabat sebagai pimpinan di UPTD Puskesmas Sei Lala sejak Juni 2020 dan resmi dilantik menjadi Kepala

Puskesmas sejak September 2022. Perempuan yang lahir pada 23 Oktober 1975 ini, terkenal sebagai seorang bidan senior yang ramah dan bersahabat di wilayah Sungai Lala, hal ini terlihat dari banyaknya ibu hamil yang ingin menjalani persalinan dengan bantuan beliau. Profesi inilah yang menjadikan beliau senantiasa mengikuti seminar dan pelatihan guna memperdalam ilmu kebidanan yang dimiliki.

Sebagai pimpinan, beliau dikenal sebagai sosok yang selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik dengan penuh tanggung jawab dan integritas yang tinggi terhadap instansi yang dipimpinnya. Beliau selalu bersedia untuk mendengar masukan dan saran dari bawahannya demi memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan. Beliau mampu mengayomi bawahannya dengan baik dan bersedia untuk menolong dan membantu bawahannya agar menjadi lebih baik dalam melayani masyarakat. Sikap terbuka inilah yang menjadikan lingkungan kerja di UPTD Puskesmas Sei Lala selalu kondusif dan tidak kaku, namun tetap menerapkan kedisiplinan. Jika ada permasalahan beliau tidak segan untuk berusaha mencari solusinya.

Sistem kepemimpinan beliau inilah yang menjadi alasan penulis memilih beliau sebagai *role model*. Bagi penulis, beliau adalah sosok inspiratif yang menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam tugasnya sehari-hari sehingga patut dicontoh baik untuk pribadi ataupun untuk lingkungan kerja penulis.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang ditemukan di instansi tempat penulis bekerja, yaitu di UPTD Puskesmas Sei Lala. Selama bertugas di UPTD Puskesmas Sei Lala, ada beberapa permasalahan yang penulis temui seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Identifikasi Isu di UPTD Puskesmas Sei Lala

No.	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	0 % masyarakat usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala melakukan skrining faktor risiko	95% masyarakat usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala melakukan skrining faktor risiko
2.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di UPTD Pukesmas Sei Lala	5,4% pasien hipertensi kontrol rutin di UPTD Puskesmas Sei Lala	70% pasien hipertensi kontrol rutin di UPTD Puskesmas Sei Lala
3.	Kurangnya kepatuhan tenaga medis dalam melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien	50% tenaga medis di UPTD Puskesmas Sei Lala melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien	100% tenaga medis di UPTD Puskesmas Sei Lala melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien

Sumber : Analisa Penulis

1. Isu Ke-1

Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif, Khususnya Pada Rentang Usia 15-19 Tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

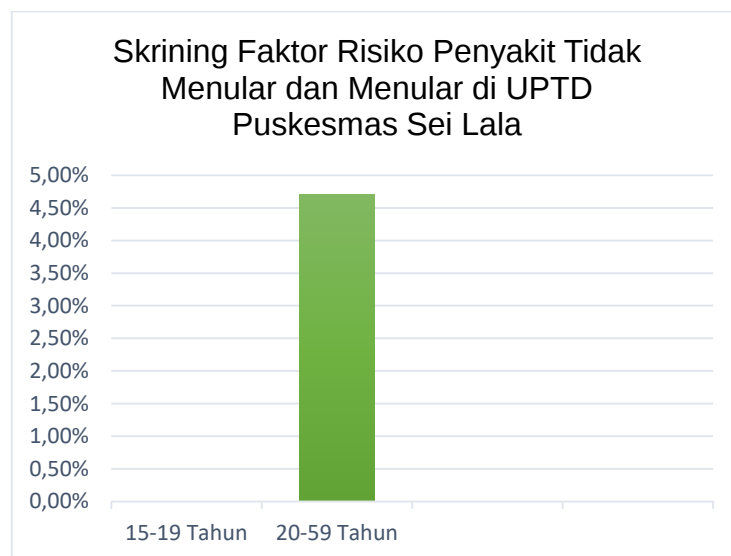
Berdasarkan indikator capaian SPM pada tahun 2022, pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala menempati angka

terendah diantara 12 indikator target SPM yang harus dicapai yaitu sebesar 4,7%. Angka ini didapat dari hasil skrining faktor risiko penyakit terhadap masyarakat Sei Lala pada rentang usia 20-59 tahun. Sedangkan pada rentang usia 15-19 tahun yang didominasi oleh pelajar SMP dan SMA, kegiatan tersebut belum dilakukan, seperti yang tertera pada tabel 3.2 dan gambar 3.1.

Tabel 3.2
Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Menular
di UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022

No	Usia Produktif	Persentase skrining
1.	15-19 Tahun	0%
2.	20-59 Tahun	4,7%

Sumber : Laporan capaian SPM UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022



Gambar 3.1
Grafik Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dan Menular di
UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022

Masyarakat usia produktif yang memiliki gejala dan masalah kesehatan biasanya langsung datang ke Puskesmas Sei Lala untuk berobat. Namun lain halnya dengan yang tidak memiliki gejala, terutama pada rentang usia 15-19

tahun yang didominasi oleh kalangan pelajar SMP dan SMA. Pada rentang usia ini, mereka cenderung menganggap diri mereka dalam kondisi sehat sehingga tidak perlu melakukan skrining kesehatan di Puskesmas. Padahal gaya hidup yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya makan buah dan sayur, kebiasaan merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol, serta tidak melakukan cek kesehatan secara rutin membuat mereka memiliki risiko tinggi untuk terkena penyakit-penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus dan obesitas.

2. Isu Ke-2

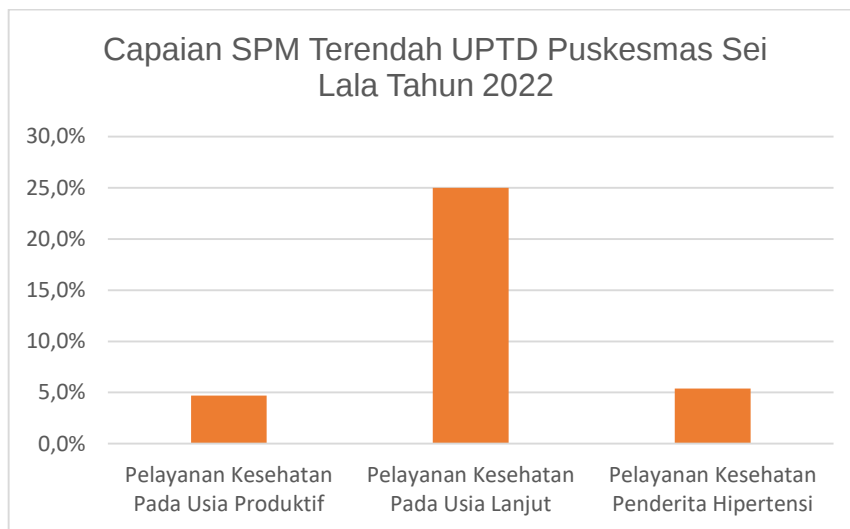
Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Sei Lala

Berdasarkan indikator capaian SPM tahun 2022, pelayanan kesehatan penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sei Lala menempati urutan kedua terendah yaitu sebesar 5,4%, seperti yang tertera pada tabel 3.2 dan gambar 3.1. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi terdiri dari pengukuran tekanan darah, edukasi perubahan gaya hidup dan melakukan rujukan jika diperlukan. Rendahnya capaian pelayanan kesehatan hipertensi ini menunjukkan kurangnya kunjungan kontrol rutin penderita hipertensi, di UPTD Puskesmas Sei Lala.

Tabel 3.3
Capaian SPM Terendah UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022

No.	Kegiatan	Sasaran	Capaian	Persentase
1.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	7001	327	4,7%
2.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	629	157	25%
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2182	118	5,4%

Sumber : Laporan capaian SPM UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022



Gambar 3.2
Capaian SPM Terendah UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022

Kurangnya kunjungan ini, salah satunya disebabkan karena tidak semua penderita hipertensi menyadari penyakit yang dideritanya. Mereka cenderung merasa sehat karena tidak mengalami gejala dan tanda hipertensi sehingga enggan untuk memeriksakan tensinya ke fasilitas kesehatan terdekat. Padahal jika tidak terkontrol, penyakit ini bisa menyebabkan komplikasi ke organ lain, seperti penyakit jantung koroner, stroke, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi dan gangguan saraf. Hal ini yang membuat hipertensi kerap dijuluki sebagai “*silent killer*”.

3. Kurangnya kepatuhan tenaga medis dalam melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien

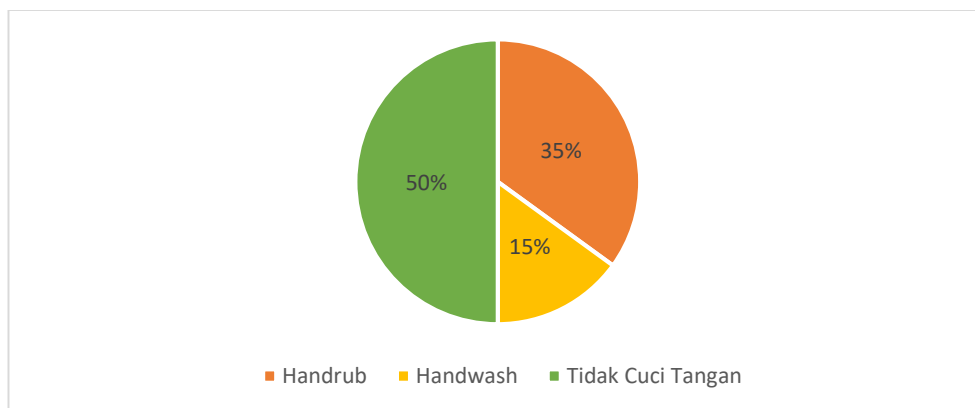
Cuci tangan merupakan salah satu prosedur yang perlu diterapkan oleh tenaga medis pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien, terutama di masa pandemi saat ini. Di UPTD Puskesmas Sei Lala,

kepatuhan tenaga medis dalam melakukan prosedur cuci tangan mencapai 50%, yang terdiri dari 35% menggunakan metode *handrub*, 15% menggunakan metode *handwash*. Sedangkan, 50% lagi tidak melakukan prosedur cuci tangan, seperti yang tertera pada tabel 3.3 dan gambar 3.2. Angka ini masih sangat jauh dari target yang menginginkan seluruh petugas medis melakukan prosedur cuci tangan saat memberi tindakan pada pasien, atau target 100%.

Tabel 3.4
Metode Cuci Tangan Pada Tenaga Medis UPTD Puskesmas Sei Lala
Bulan Juli 2022

No.	Metode Cuci Tangan	Persentase
1.	<i>Handrub</i>	35%
2.	<i>Handwash</i>	15%
3.	Tidak Melakukan	50%

Sumber : Tim PPI UPTD Puskesmas Sei Lala



Gambar 3.3
Grafik Metode Cuci Tangan Pada Tenaga Medis
UPTD Puskesmas Sei Lala Bulan Juli 2022

Rendahnya kepatuhan prosedur cuci tangan pada tenaga medis di UPTD Puskesmas Sei Lala dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, letak sarana cuci tangan atau *handrub* yang jauh dari jangkauan, kesibukan tenaga medis yang tinggi, dan iritasi yang sering terjadi setelah mencuci tangan

menggunakan *handwash* atau *handrub*. Semakin rendah angka kepatuhan prosedur cuci tangan, dikhawatirkan risiko penularan penyakit infeksi akan semakin meningkat.

B. Penetapan *Core Issue*

Berdasarkan ketiga isu di atas, penulis akan menganalisa isu dengan menggunakan metode APKL (Tabel 3.5). Metode APKL adalah metode penapisan untuk menentukan kelayakan dan ketepatan suatu isu untuk diangkat menjadi sebuah pembahasan. Rentang nilai yang digunakan adalah 1-5 pada kriteria sebagai berikut.

- **Aktual**, yaitu isu yang benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;
- **Problematis**, yaitu isu yang memiliki masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif;
- **Kekhalayakan**, yaitu isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
- **Layak**, yaitu isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3.5
Penetapan Core Issue dengan metode APKL

No.	Isu	Kriteria				Total	Prioritas
		A	P	K	L		
1.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	5	4	5	5	19	1

2.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan penderita hipertensi, baik di Pustu (Puskesmas Pembantu) atau Poli Umum UPTD Puskesmas Sei Lala	4	4	4	5	17	2
3.	Kurangnya kepatuhan tenaga medis dalam melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien	4	4	3	5	16	3

Sumber : Olahan penulis

Berdasarkan kriteria APKL di atas, yang menjadi prioritas isu adalah belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskemas Sei Lala.

C. Analisis Core Issue

Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

- a. Kurangnya edukasi akan pentingnya kesehatan pada usia produktif
- b. Belum telaksananya skrining faktor risiko pada usia produktif
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan skrining kesehatan dan berobat

Untuk menentukan penyebab utama dari masalah belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, penulis menggunakan metode USG seperti yang termuat dalam tabel 3.6. Penentuan masalah dengan metode ini dilakukan dengan menghitung skor 1-5 dari masing-masing kriteria USG antara lain :

- **Urgency**, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- **Seriousness**, yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan;

- **Growth**, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Tabel 3.6
Analisis Prioritas Penyebab Isu menggunakan kriteria USG

No.	Penyebab Isu	Kriteria			Total	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurangnya edukasi akan pentingnya kesehatan pada usia produktif	4	4	4	12	3
2.	Belum terlaksananya skrining faktor risiko pada usia produktif	5	5	4	14	1
3.	Kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan skrining kesehatan dan berobat	4	5	4	13	2

Sumber : Olahan penulis

Berdasarkan analisis menggunakan kriteria USG di atas, masalah belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala disebabkan oleh pelaksanaan skrining kesehatan pada usia produktif masih jarang dilakukan.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue

Berdasarkan analisis penyebab isu menggunakan metode USG, solusi tepat yang harus dilakukan adalah melakukan skrining kesehatan pada usia produktif, terutama pada kalangan pelajar yaitu rentang usia 15-19 tahun sehingga jika dalam pelaksanaannya ditemukan penyakit-penyakit pada kalangan tersebut, dapat diobati lebih cepat dan mengantisipasi perburukan penyakit dikemudian hari.

Adapun judul aktualisasi yang tepat untuk isu tersebut adalah “Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pada Rentang Usia 15-19 Tahun Melalui Skrining Faktor Risiko Penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 6 minggu, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022 hingga 12 November 2022 di UPTD Puskesmas Sei Lala dengan rincian jadwal kegiatan tercantum dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Okt				Nov	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3–8 Okt 2022)						
2.	Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3–8 Okt 2022)						
3.	Pembuatan infografis mengenai kesehatan usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3–8 Okt 2022)						
4.	Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (10-22 Okt 2022)						
5.	Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (17 –29 Okt 2022)						
6.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di Nona UPTD Puskesmas Sei Lala (24 Okt – 5 2022)						
7.	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (7-12 Nov.)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

- Unit Kerja : Dokter Umum UPTD Puskesmas Sei Lala, Kabupaten Indragiri Hulu
- Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
2. Belum optimalnya pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Sei Lala
3. Kurangnya kepatuhan tenaga medis dalam melakukan prosedur cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah memberikan tindakan kepada pasien
- Isu yang Diangkat : Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
- Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pada Rentang Usia 15-19 Tahun Melalui Skrining Faktor Risiko Penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAP	OUTPUT	Keterikatan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia	Membuat rencana jadwal kegiatan aktualisasi	a. Rencana jadwal kegiatan aktualisasi b. Dokumentasi	Akuntabel : Saya membuat rencana kegiatan skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala secara efektif dan efisien.	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan dalam kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan	Pelaksanaan konsultasi kegiatan ini memberikan penguatan nilai Bertanggung

	produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala			• Kompeten : Saya membuat rancangan kegiatan ini dengan sebaik mungkin. • Harmonis : Tujuan saya menyusun rencana kegiatan aktualisasi agar kegiatan tersebut tidak berbenturan dan tidak mengganggu pelayanan yang ada di Puskesmas. • Akuntabel : Saya berusaha untuk melakukan kegiatan tersebut dengan disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan jadwal yang telah disusun. • Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan solusi kepada mereka yang memiliki risiko penyakit untuk melakukan konsultasi lebih lanjut ke Puskesmas. • Adaptif : Saya mencoba berinovasi agar peserta yang tidak memiliki risiko penyakit juga bersedia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di Puskesmas Sei Lala.	kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses konsultasi ini juga berkontribusi dalam Misi ke-3 yaitu Meningkatkan SDM kesehatan yang profesional dan proporsional.	Jawab yaitu Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam setiap tugas dan pekerjaan
		Melakukan konsultasi dengan pimpinan	a. Catatan pengendalian aktualisasi	• Kolaboratif : Saya bersikap terbuka dalam menerima masukan dan saran dari pimpinan terkait rancangan yang saya buat.		

			b. Dokumenta si	• Loyal : Saya memperbaiki rancangan tersebut selagi tidak bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah. • Harmonis : Saya menjaga adab dan sopan santun demi menciptakan suasana yang kondusif selama konsultasi berlangsung.		
		Membuat surat pernyataan persetujuan aktualisasi	a. Surat pernyataan persetujuan aktualisasi b. Dokumenta si	• Akuntabel : Saya membuat surat persetujuan aktualisasi sebagai bukti bahwa kegiatan yang saya lakukan telah mendapat persetujuan dari pimpinan dan saya akan bertanggung jawab terhadap instrumen-instrumen yang akan saya gunakan dalam kegiatan ini. • Harmonis : saya berjanji menjaga adab dan sopan santun dalam melaksanakan kegiatan ini. • Loyal : Dengan menjaga adab dan sopan santun, saya menjaga nama instansi tempat saya bekerja dimana pun saya berada. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan bagian Tata Usaha dalam pengetikan dan pencetakan surat persetujuan tersebut.		

2	Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	Membuat <i>draft form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular	a. <i>Draft form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya membuat <i>draft form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular sebagai wadah untuk mencatat hasil pemeriksaan secara jujur dan cermat. • Kompeten : Saya mencari sumber yang valid dan ter-update mengenai daftar pemeriksaan yang dilakukan. • Kolaboratif : Saya memberikan kesempatan bagi berbagai pihak terutama penanggung jawab program dalam memberikan saran dan masukan terkait unsur di dalam tabel <i>form</i> tersebut. • Berorientasi Pelayanan : Saya menentukan rencana pengobatan yang diperlukan berdasarkan hasil skrining yang tercantum pada <i>form</i> tersebut.	Pembuatan form skrining ini dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan form ini juga berkontribusi dalam Misi ke4 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang akuntabel dan transparan	Pembuatan form skrining faktor risiko pada kegiatan ini memberikan penguatan nilai Efektif yaitu akan berusaha menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan
		Melaksanakan konsultasi dengan mentor	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	• Kolaboratif : Saya bersikap terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor terkait <i>draft form</i> skrining yang saya buat. • Harmonis : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam melakukan		

				konsultasi demi menciptakan suasana konsultasi yang kondusif. • Adaptif : Saya bersikap proaktif dalam meminta saran dan masukan yang membangun selama konsultasi berlangsung. • Berorientasi Pelayanan : Saya menjadikan <i>form</i> skrining ini sebagai acuan pemeriksaan pada kegiatan skrining selanjutnya.		
		Memperbaiki <i>draft form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular	a. <i>Form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular final b. Dokumentasi	• Loyal : Saya memastikan bahwa arahan dan masukan yang saya peroleh dari mentor tidak bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah sehingga nama baik pimpinan dan instansi tetap terjaga. • Kompeten : Saya memperbaiki <i>draft form</i> skrining yang telah dibuat dengan sebaik mungkin. • Berorientasi Pelayanan : Sebelum saya mencetak <i>form</i> skrining faktor risiko penyakit tidak menular, saya memastikan bahwa <i>form</i> tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan.		

				• Akuntabel : Saya juga memeriksa kembali bahwa tidak terdapat kesalahan dalam penulisan pada tiap kolom tabel dan memastikan penyusunan tabel sudah tertata dengan rapi • Adaptif : Saya mencetak <i>form</i> hasil skrining sebagai salah satu inovasi yang saya lakukan terhadap puskesmas. • Berorientasi Pelayanan : Dengan adanya pencetakan <i>form</i> skrining ini, saya berharap <i>form</i> ini dimanfaatkan dengan baik oleh penanggung jawab program dalam meningkatkan target pelayanan kesehatan usia produktif yang maksimal..		
3	Pembuatan media infografis berupa <i>stand banner</i> mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko penyakit pada usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala	Membuat <i>draft</i> infografis	a. <i>Draft</i> infografis b. Dokumentasi	• Adaptif : Saya menunjukkan sisi kreatifitas saya dalam pembuatan <i>stand banner</i> mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko penyakit pada usia produktif sehingga siapapun tertarik dalam membaca <i>banner</i> tersebut. • Kompeten : Saya mencari sumber yang valid dan terbaru terkait infografis kesehatan pada usia produktif.	Pembuatan media infografis mengenai kesehatan usia produktif ini dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang	Pembuatan media infografis mengenai kesehatan usia produktif ini dapat memberikan penguatan nilai Handal yaitu dapat dipercaya dan meyakinkan

				• Akuntabel : Saya memastikan bahwa informasi yang saya cantumkan pada <i>stand banner</i> dapat dipertanggungjawabkan.	Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan form ini juga berkontribusi dalam Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif.	dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.
		Melaksanakan konsultasi dengan mentor	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	• Harmonis : Saya menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun selama proses konsultasi agar suasana tetap kondusif. • Kolaboratif : Saya bersikap terbuka dalam menerima saran dan masukan dari mentor demi menghasilkan <i>stand banner</i> yang bagus dan tepat sasaran.		
		Memperbaiki <i>draft</i> infografis	a. infografis final b. Dokumentasi	• Loyal : Saya memastikan terlebih dahulu sebelum memperbaiki <i>draft stand banner</i> yang saya buat bahwa saran dan masukan yang diberikan mentor tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. • Kolaboratif : Saya memberikan kesempatan bagi berbagai pihak terutama penanggung jawab program dalam memberikan saran dan masukan terkait unsur di dalam pembuatan <i>stand banner</i> ini. • Kompeten : Saya memperbaiki <i>draft stand banner</i> yang telah dibuat sesuai dengan saran dan masukan yang		

				diberikan mentor dengan sebaik mungkin.		
		Mencetak Infografis	a. Infografis yang telah dicetak b. Dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan : saya memastikan terlebih dahulu bahwa <i>stand banner</i> yang saya buat sudah sesuai dengan kebutuhan. • Akuntabel : Saya memeriksa kembali dengan cermat dan teliti bahwa tidak ada kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat pada <i>draft stand banner</i> yang akan dicetak. • Adaptif : Saya juga memastikan bahwa desain dan letak narasi yang saya buat, telah rapi dan nyaman untuk dilihat. • Berorientasi Pelayanan : Hal ini saya lakukan agar hasil pencetakan dapat terlihat menarik bagi pembacanya dan agar para pembaca dapat mengambil poin-poin penting mengenai jenis pemeriksaan yang diperlukan pada kegiatan skrining. • Kompeten : Jika kegiatan skrining telah selesai dilaksanakan, saya memajang <i>stand banner</i> yang telah dicetak tersebut di puskesmas tempat saya bekerja, agar		

				setiap orang yang datang ke puskesmas juga dapat menambah wawasan mengenai kesehatan usia produktif.		
		Mengunggah media infografis di <i>facebook</i> instansi	a. <i>Screenshot</i> dan pengunggahan infografis di <i>facebook</i> instansi b. Dokumentasi	• Kompeten : Saya mengunggah media infografis pada akun <i>facebook</i> UPTD Puskesmas Sei Lala agar para pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif. • Loyal : Saya menghindari unsur SARA dalam pengunggahan <i>stand banner</i> tersebut ke media sosial agar tidak timbul ketersinggungan dari pihak tertentu. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan admin dalam proses pengunggahan media infografis tersebut.		
4	Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	Membuat surat pemberitahuan jadwal kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif	a. Surat pemberitahuan-an jadwal kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif	• Akuntabel : Saya membuat surat pemberitahuan ke pimpinan tempat dilaksanakannya kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab saya bahwa setiap kegiatan yang dilakukan telah mendapatkan izin dari pimpinan. • Akuntabel : Saya berkomitmen tidak melakukan penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan ini.	Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala tersebut dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya	Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala tersebut dapat

			b. Dokumentasi	• Loyal : Dengan komitmen tidak melakukan penyalahgunaan wewenang, saya akan menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan bagian Tata Usaha dalam pengetikan dan pencetakan surat pemberitahuan tersebut.	Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan form ini juga berkontribusi dalam Misi ke-2	memberikan penguatan nilai Ramah yaitu Bersikap ramah dan selalu tersenyum dalam memberikan pelayanan.
		Memberikan surat pemberitahuan kepada sekolah yang dituju	a. Tanda terima surat pemberitahuan jadwal kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya membuat tanda terima sebagai bukti bahwa saya telah memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Hal tersebut saya lakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. • Berorientasi Pelayanan : saya memberikan jawaban yang solutif jika terdapat pertanyaan dari pihak sekolah terkait kegiatan skrining ini. • Harmonis : Saya bersikap ramah dalam memberikan surat tersebut kepada pimpinan setempat dan menggunakan bahasa yang santun agar suasana tetap kondusif.	yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif.	

		Melakukan skrining faktor risiko penyakit	a. Form skrining yang telah diisi b. Daftar hadir peserta skrining faktor risiko penyakit usia produktif c. Dokumentasi	• Kolaboratif : Dalam melakukan kegiatan ini saya bekerja sama dengan Penanggung Jawab Program Pelayanan Kesehatan Usia Produktif, Kepala Puskesmas dan Ketua Tim Mutu UPTD Puskesmas Sei Lala. • Harmonis : Saya melakukan kegiatan skrining ini secara terintegrasi dengan penanggungjawab program agar kegiatan ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. • Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tahapan pemeriksaan yang akan dilakukan dan akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan ramah dan solutif, terkait alur kegiatan. • Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pemeriksaan terhadap peserta skrining secara sistematis dan terarah. • Akuntabel : Saya melakukan pemeriksaan secara cermat dan teliti serta mencatat hasil pemeriksaan pada form skrining dengan jujur.		
--	--	---	---	--	--	--

				• Harmonis : Dalam proses wawancara terkait faktor perilaku dan penyakit keluarga, saya menggunakan pilihan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung pihak manapun, agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. • Adaptif : Saya juga bersikap proaktif dalam menjawab pertanyaan langsung dari peserta terkait pelayanan kesehatan usia produktif. • Berorientasi Pelayanan : Saya memfasilitasi peserta untuk melakukan pemeriksaan ulang jika terdapat keraguan pada pemeriksaan sebelumnya. • Loyal : Saya menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan dan tidak menyebarkan hasil pemeriksaan tersebut ke pihak manapun selain untuk kepentingan instansi dalam meningkatkan angka pelayanan kesehatan usia produktif. • Kompeten : Saya menjadikan kegiatan ini sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi saya sebagai dokter umum.		
--	--	--	--	---	--	--

		Membuat laporan kegiatan	a. Laporan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya membuat laporan kegiatan sebagai wujud tanggung jawab saya kepada pimpinan instansi tempat saya bekerja. • Kompeten : Saya menjadikan laporan ini sebagai sumber informasi yang valid terutama bagi penanggung jawab program pelayanan kesehatan usia produktif UPTD Puskesmas Sei Lala.		
5	Pembuatan video edukasi mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	Membuat <i>draft video</i>	a. <i>Draft</i> video kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif b. Dokumentasi	• Kompeten : Saya membuat video mengenai kegiatan yang saya lakukan agar masyarakat paham dan mengerti akan pentingnya skrining kesehatan pada usia produktif. • Kolaboratif : Dalam pembuatan video ini saya melibatkan petugas puskesmas yang turut membantu saya dalam melaksanakan kegiatan skrining tersebut. • Adaptif : Saya membuat video semenarik mungkin sesuai dengan kreatifitas yang saya miliki. • Loyal : saya berhati-hati dalam pemilihan kata dan kalimat yang akan saya tampilkan pada video tersebut serta menghindari unsur SARA. Hal ini saya	Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit ini dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan form ini juga berkontribusi dalam Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pelayanan	Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit ini dapat memberikan penguatan nilai Sopan Bersikap hormat dan beradab dalam berperilaku.

				lakukan agar tidak timbul ketersinggungan oleh pihak tertentu.	Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif.	
		Melaksanakan konsultasi dengan mentor	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	• Kolaboratif : Saya bersikap terbuka dalam menerima masukan dan saran dari mentor demi menghasilkan video edukasi mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit, yang bagus dan tepat sasaran. • Harmonis : Saya menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun dalam proses konsultasi agar suasana tetap kondusif. • Kompeten : Hal ini saya lakukan demi menghasilkan video edukasi yang terbaik.		
		Memperbaiki video	a. Video kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif final b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya memperbaiki <i>draft</i> video tersebut dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab. • Loyal : Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penyajian video tersebut. • Adaptif : Saya menggunakan aplikasi yang terdapat pada gadget yang saya miliki untuk mempermudah proses pengeditan dan perbaikan video yang saya buat.		

		Mengunggah video ke akun <i>youtube</i>	a. <i>Screenshot</i> pengunggahan video di akun <i>Youtube</i> b. Dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan : Saya mengunggah video terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif yang dapat menjawab pertanyaan masyarakat terkait informasi kesehatan yang mereka butuhkan. • Loyal : Dalam mengunggah video saya berusaha menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta menghindari unsur SARA sehingga video ini dapat dilihat oleh berbagai kalangan.		
6	Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	Merekapitulasi hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif	a. hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif b. Dokumentasi	• Adaptif : Dalam merekapitulasi jumlah peserta skrining, saya menggunakan aplikasi yang ada pada komputer saya agar perekapan jumlah peserta tersebut dapat menjadi lebih mudah. • Akuntabel : Saya merekapitulasi hasil skrining yang saya peroleh dari <i>form</i> hasil skrining secara cermat dan teliti.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit tersebut dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan	Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit tersebut dapat memberikan penguatan nilai Sopan yaitu Bersikap hormat dan beradab dalam berperilaku.
		Memberikan surat pemberitahuan hasil skrining faktor risiko penyakit pada	a. Surat pemberitahuan hasil skrining faktor risiko penyakit	• Akuntabel : Saya memberikan <i>feedback</i> yang berupa tabel hasil skrining kepada pihak sekolah. Saya memberikan seluruh hasil skrining tersebut secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.		

		usia produktif kepada sekolah sebagai tindak lanjut kegiatan	pada usia produktif b. Dokumentasi	• Kolaboratif : Saya memberikan rekomendasi melalui kepala sekolah agar peserta yang berisiko memiliki penyakit bersedia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan rutin di Puskesmas Sei Lala. • Harmonis : Dalam memberikan rekomendasi tersebut saya bersikap ramah, menggunakan bahasa yang santun dan tidak memaksa, agar suasana tetap kondusif, namun tetap berharap agar rekomendasi tersebut dapat diindahkan. • Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan konsultasi jika peserta skrining yang berisiko memiliki penyakit bersedia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di UPTD Puskesmas Sei Lala.	form ini juga berkontribusi dalam Misi ke-4 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang akuntabel dan transparan.	
		Menganalisa hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif	a. Tabel dan grafik hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif b. Dokumentasi	• Akuntabel : Dalam menganalisa hasil rekapitulasi jumlah peserta, saya bersikap jujur sesuai data yang saya dapatkan dilapangan. • Loyal : Saya berkomitmen tidak membocorkan data peserta kecuali untuk kepentingan Puskesmas terkait peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif.		

				• Adaptif : Saya menggunakan aplikasi yang ada pada komputer saya untuk melakukan analisa terhadap hasil skrining faktor risiko penyakit usia produktif dari semester sebelumnya dan hasil skrining yang baru saja saya lakukan. • Kompeten : Saya membuat grafik peningkatan peserta sesuai dengan data yang diperoleh, sebagai bukti bahwa kegiatan skrining faktor risiko telah berhasil dan dilakukan sesuai target.		
7	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala	Membuat <i>draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a. <i>Draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya menyusun <i>draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab. • Kompeten : Saya berusaha membuat <i>draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan kualitas terbaik. • Loyal : Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembuatan laporan tersebut. • Kolaboratif : Saya bersikap terbuka dalam menerima masukan dan memperbaiki <i>draft</i> tersebut	Pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi pada Visi : Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri, yang secara spesifik proses pembuatan form ini juga berkontribusi dalam Misi ke-4	Pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan tersebut dapat memberikan penguatan nilai Ikhlas yaitu berusaha untuk melakukan dan memberikan yang terbaik dengan rela dan lapang dada.
		Melakukan konsultasi dengan mentor	a. Catatan pengendalian aktualisasi			

			b. Dokumentasi	• Adaptif : Saya bersifat proaktif dalam meminta masukan dan saran kepada mentor demi menghasilkan laporan aktualisasi yang terbaik. • Loyal : saya memastikan bahwa saran dan masukan dari mentor tidak bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah. • Harmonis : Dalam melakukan konsultasi saya menggunakan tutur kata yang sopan sehingga proses konsultasi dapat berjalan secara kondusif.	yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang akuntabel dan transparan.	
		Memperbaiki laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a. Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi final b. Dokumentasi	• Akuntabel : Saya memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi dengan cermat, teliti, jujur dan penuh tanggung jawab. • Kompeten : Saya membuat laporan final sebaik mungkin agar laporan ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan instansi tempat saya bekerja. • Berorientasi Pelayanan : Saya harap laporan ini bisa menjadi acuan dalam perbaikan dan peningkatan pelayanan di UPTD Puskesmas Sei Lala.		

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND ASN (Ber-AKHLAK)

Dari matrik rancangan kegiatan aktualisasi pada tabel 4.2, maka didapatkan hasil rekapitulasi rencana habitiasi sesuai dengan keterkaitan nilai-nilai dasar ASN Ber-Akhlak yang digambarkan pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Matrik Rekapitulasi Hasil Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan							Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	
1	Berorientasi Pelayanan	1	4	2	4	1	1	1	14
2	Akuntabel	3	2	2	5	1	3	2	18
3	Kompeten	1	2	4	2	2	1	2	14
4	Harmonis	3	1	1	3	2	1	1	12
5	Loyal	2	1	1	2	2	1	2	11
6	Adaptif	1	2	2	1	1	2	1	10
7	Kolaboratif	2	2	3	2	2	1	1	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	14	15	19	11	10	10	

D. Capaian Penyelesaian Core Issue

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahap Kegiatan a : Membuat rencana kegiatan skrining faktor risiko penyakit

Tahap pertama yang saya lakukan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah membuat rencana kegiatan yang akan saya laksanakan dalam waktu 6 minggu. Dalam tahap ini, saya membuat rencana kegiatan tersebut **secara efektif dan efisien (Akuntabel)** agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif merupakan salah satu program kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Sei Lala. Kegiatan ini termasuk ke dalam program Pelayanan Kesehatan Usia Produktif. Karena pelaksanaannya dilakukan pada hari dan jam kerja, saya berusaha **membuat rancangan tersebut sebaik mungkin (Kompeten)** sehingga jadwal rencana kegiatan yang dibuat **tidak berbenturan dan tidak mengganggu kegiatan pelayanan (Harmonis)** yang dilakukan di Puskesmas.

Singkatnya waktu pelaksanaan aktualisasi ini, membuat saya berkomitmen untuk **melakukan kegiatan tersebut dengan disiplin dan bertanggung jawab (Akuntabel)** sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Hal ini saya lakukan agar seluruh tahapan kegiatan aktualisasi ini, dapat diselesaikan dengan maksimal dan apa yang menjadi tujuan saya dalam kegiatan ini dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan profil capaian target SPM (Standar Pelayanan Minimal) di UPTD Puskesmas Sei Lala, pelayanan kesehatan usia produktif menempati angka terendah dari 12 capaian target SPM yang ada. Adapun tujuan kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala, khususnya skrining faktor risiko penyakit tidak menular. Dalam pelaksanaannya nanti, jika ditemukan peserta skrining yang terjaring, saya akan **memberikan solusi (Berorientasi Pelayanan)** agar mereka bersedia melakukan konsultasi dengan dokter di Puskesmas dan melakukan pengobatan.

Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin merupakan salah satu bagian dari pola hidup sehat. Oleh sebab itu, saya akan mencoba **berinovasi (Adaptif)** agar peserta yang tidak terjaring juga bersedia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di Puskesmas Sei Lala. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.1.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak efektif dan efisien (Akuntabel)** dalam pembuatan rencana kegiatan ini, maka kegiatan ini **tidak akan berjalan lancar**. Jika saya **tidak membuat rencana kegiatan ini sebaik mungkin (Kompeten)**, maka kegiatan ini **dapat berbenturan dan mengganggu kegiatan pelayanan (Harmonis)** di Puskesmas. Jika saya **tidak disiplin dan bertanggung jawab (Akuntabel)** dalam melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah disusun, maka kegiatan ini **tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal** dan apa yang

menjadi **tujuan saya dalam kegiatan ini tidak tercapai dengan baik**. Jika saya **tidak memberikan solusi (Berorientasi Pelayanan)** pada peserta skrining yang terjaring, maka mereka **tidak akan bersedia melakukan konsultasi** dengan dokter di Puskesmas dan melakukan pengobatan. Jika saya **tidak mencoba untuk berinovasi (Adaptif)**, peserta yang tidak terjaring **tidak akan bersedia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin** di Puskesmas Sei Lala.



Gambar 4.1
Dokumentasi Pembuatan Rencana Kegiatan

Tahap kegiatan b : Melakukan konsultasi dengan pimpinan

Setelah saya menyusun rencana kegiatan, saya melakukan konsultasi terkait hal tersebut kepada pimpinan, yaitu Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala, Ibu Nuromaito Siregar, S.Tr. Keb. Beliau adalah mentor saya pada aktualisasi ini. Tujuan saya melakukan konsultasi ini adalah agar kegiatan aktualisasi saya lakukan diketahui dan diarahkan oleh pimpinan. Saya melakukan konsultasi di ruangan Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala pada tanggal 4 Oktober 2022.

Dari hasil konsultasi yang saya lakukan, beliau memberikan sedikit masukan mengenai jadwal tersebut. Saya selalu **bersikap terbuka dalam menanggapi masukan (Kolaboratif)** dan arahan dari beliau. Sehingga saya melakukan sedikit perbaikan terhadap jadwal yang telah saya buat. Hal ini saya lakukan agar kegiatan saya lebih terarah, mengingat beliau juga mengerti akan seluk beluk pelayanan kesehatan pada usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala. Sebelum saya memperbaiki jadwal tersebut, saya sudah memastikan bahwa masukan dan arahan dari beliau **tidak ada yang bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah (Loyal)**. Hal ini saya lakukan **demi menjaga nama baik instansi dan ASN (Loyal)**.

Suasana di ruangan Kepala Puskesmas terkesan santai dan tidak kaku. Namun, saya **tetap bersikap sopan dan menggunakan kata-kata yang santun (Harmonis)** saat sedang melakukan konsultasi kepada beliau. Hal ini saya lakukan agar proses konsultasi yang **berjalan kondusif (Harmonis)**. Tidak hanya pada saat konsultasi, suasana yang kondusif ini saya harap juga dapat tercipta di lingkungan kerja saya sehari-hari, terutama antara saya dan pimpinan. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.2.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak bersikap terbuka (Kolaboratif)** dalam menanggapi arahan dan masukan dari mentor, maka saya **tidak akan memperbaiki jadwal kegiatan saya**. Padahal, masukan dari mentor sangat membangun dan memberi kelancaran pada kegiatan aktualisasi ini sehingga kegiatan ini **tidak akan**

berjalan lancar. Jika saya mengikuti arahan dan masukan dari mentor yang di dalamnya terdapat pertentangan terhadap aturan-aturan pemerintah (Loyal), maka hal ini dapat menjatuhkan nama baik pimpinan, instansi dan saya selaku ASN, karena hal tersebut sangat bertentangan dengan *core value* ASN yaitu Loyal. Jika saya tidak bersikap sopan dan menggunakan kata-kata yang santun (Harmonis) dalam melakukan konsultasi kepada pimpinan, maka proses konsultasi yang saya lakukan tidak akan berjalan kondusif.



Gambar 4.2
Dokumentasi Konsultasi dengan Pimpinan Terkait

Tahap kegiatan c : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan

Setelah saya melakukan konsultasi dengan pimpinan dan memperbaiki jadwal kegiatan, saya meminta surat persetujuan pelaksanaan kegiatan dari pimpinan. Surat ini sebagai bukti bahwa kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan telah mendapat persetujuan dan dukungan dari pimpinan. Dengan adanya surat persetujuan, saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang (Akuntabel) saya selaku pelaksana kegiatan.

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit ini akan dilaksanakan di luar gedung puskesmas, yaitu di seluruh SMP dan SMA yang ada di Kecamatan Sungai Lala. Dalam kegiatan ini, saya akan menggunakan instrumen pemeriksaan seperti

timbangan, tensimeter, dan *glucometer* milik puskesmas. Adanya surat persetujuan tersebut, juga merupakan bukti persetujuan tidak langsung kepada saya untuk menggunakan instrumen-instrumen tersebut. Karena kegiatan dilakukan di luar puskesmas, saya harus menggunakan instrumen tersebut **dengan efektif dan efisien (Akuntabel)**. Selain itu juga, saya harus **bersikap sopan dan berhati-hati (Harmonis)** dalam pelaksanaan kegiatan ini, **demi menjaga nama baik pimpinan dan instansi (Loyal)** tempat saya bekerja.

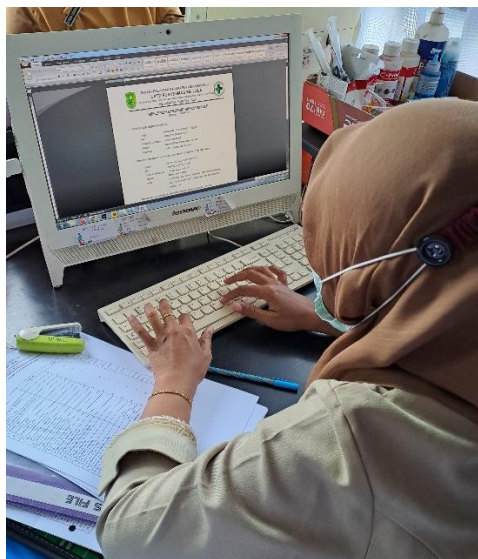
Dalam pembuatan surat persetujuan tersebut, saya **menemui Kepala Bagian Tata Usaha (Kolaboratif)** untuk membantu dalam hal pengetikan dan penerbitan surat tersebut. Surat tersebut ditanda tangani oleh Kepala puskesmas sebagai tanda persetujuan dan dukungan beliau akan kegiatan ini. Surat ini juga sebagai pegangan saya untuk menghindari jika ada hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.3.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak meminta surat persetujuan pelaksanaan kegiatan dari pimpinan, maka artinya saya **tidak bersedia untuk bertanggung jawab (Akuntabel)** kepada pimpinan atas kegiatan yang saya lakukan. Jika tidak ada surat persetujuan, maka artinya saya **tidak bersedia bertanggung jawab (Akuntabel)** atas instrumen-instrumen yang saya gunakan di kegiatan ini dan **tidak bersedia menggunakan instrumen-instrumen tersebut secara efektif dan efisien (Akuntabel)**. Jika saya **tidak bersikap sopan dan berhati-hati**

(Harmonis) dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka dikhawatirkan hal ini dapat **menjatuhkan nama baik instansi (Loyal)** tempat saya bekerja.

Jika saya **tidak menemui Kepala Bagian Tata Usaha (Kolaboratif)** terkait pembuatan surat persetujuan tersebut, maka surat tersebut tidak akan diterbitkan dan saya tidak akan bisa melakukan kegiatan aktualisasi karena tidak ada bukti konkret yang menyatakan bahwa pimpinan telah menyetujui kegiatan tersebut.



Gambar 4.3
Surat Persetujuan Aktualisasi

Kegiatan 2 : Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahap Kegiatan a : Membuat *draft form* skrining faktor risiko penyakit

Setelah saya mendapatkan persetujuan dari pimpinan untuk melakukan kegiatan aktualisasi ini, kemudian saya menyiapkan hal-hal terkait kegiatan tersebut. Salah satunya adalah *form* skrining hasil pemeriksaan. *Form* tersebut

akan saya gunakan sebagai wadah untuk mencatat hasil pemeriksaan yang telah saya lakukan. Nantinya, saya akan **mencatat hasil pemeriksaan pada form skrining tersebut secara jujur dan cermat (Akuntabel)**.

Dalam pembuatan *draft form* skrining tersebut, saya **mencari sumber yang valid dan ter-update (Kompeten)** mengenai jenis pemeriksaan yang harus dilakukan. Hal ini saya lakukan guna **mencegah kesalahan dalam menginterpretasikan hasil pemeriksaan sehingga nama baik instansi tetap terjaga (Loyal)**. Berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019, pemeriksaan yang harus saya lakukan pada kegiatan ini antara lain pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut. Selain itu, saya juga harus melakukan wawancara singkat terkait riwayat penyakit keluarga dan riwayat perilaku. Hasil wawancara ini juga akan saya catat di dalam kolom yang saya buat pada *form* tersebut.

Dari hasil pemeriksaan, tidak menutup kemungkinan akan ditemukan adanya tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan/atau gula darah ≥ 200 mg/dL, lingkar perut laki-laki > 90 cm dan perempuan > 80 cm serta IMT > 25 . Berdasarkan hasil tersebut, saya akan **menentukan rencana pengobatan sesuai dengan indikasi penyakit (Berorientasi Pelayanan)** yang ditemukan dari hasil pemeriksaan. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.4.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak **akuntabel**, maka saya akan mencatat hasil pemeriksaan skrining dengan **tidak jujur dan tidak cermat (Akuntabel)**. Jika saya **tidak mencari sumber yang valid dan ter-update (Kompeten)** dalam pembuatan *form* skrining, maka dikhawatirkan saya akan melakukan kesalahan dalam menginterpretasi hasil pemeriksaan yang dilakukan. Hal tersebut **dapat memberikan citra buruk terhadap instansi (Loyal)** tempat saya bekerja. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya **tidak akan menentukan rencana pengobatan (Berorientasi pelayanan)** meski pada *form* tersebut ditemukan hasil pemeriksaan yang tidak normal.



Gambar 4.4
Dokumentasi Pembuatan *draft form* hasil skrining

Tahapan Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi dengan mentor

Setelah saya membuat *draft form* hasil skrining, saya melakukan konsultasi terkait hal tersebut kepada mentor, yaitu Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala, Ibu Nuromaito Siregar, S.Tr. Keb. Tujuan saya melakukan konsultasi ini adalah untuk menunjukkan *draft form* hasil skrining yang telah saya buat serta meminta saran dan masukan dari beliau demi perbaikan *draft form* tersebut

sebelum digunakan. Saya melakukan konsultasi di ruangan Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala pada tanggal 5 Oktober 2022.

Dalam proses konsultasi, mentor memberi masukan kepada saya untuk melakukan beberapa perbaikan di antaranya menambahkan kolom NIK pada identitas peserta. Hal ini bertujuan untuk kepentingan penginputan data pada website Penyakit Tidak Menular (PTM) Kemenkes. Mentor juga memberi masukan untuk menghapus kolom kolesterol pada riwayat penyakit keluarga dan hasil pengukuran. Hal ini dilakukan karena pada usia produktif, komponen kolesterol masih dibutuhkan untuk pembentukan energi sehingga pemeriksaan kolesterol pada usia produktif belum diperlukan karena tidak memberikan hasil yang signifikan.

Suasana di ruangan Kepala Puskesmas terkesan santai dan tidak kaku. Namun, saya **tetap menjaga adab dan sopan santun (Harmonis)** saat sedang melakukan konsultasi dengan beliau **agar proses konsultasi dapat berjalan kondusif**. Saya juga **bersikap terbuka (Kolaboratif)** dalam menerima arahan dan masukan yang disampaikan oleh beliau. Tidak hanya pada saat konsultasi, suasana yang kondusif ini saya harap juga dapat tercipta di lingkungan kerja saya sehari-hari, terutama antara saya dan pimpinan. Saya juga **bersikap proaktif (Adaptif)** dalam meminta saran dan masukan yang membangun agar *form* skrining yang saya buat dapat **dijadikan acuan pemeriksaan** pada kegiatan skrining selanjutnya **(Berorientasi pelayanan)**. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.5.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak bersikap sopan dan menggunakan kata-kata yang santun** serta **tidak bersikap terbuka (Kolaboratif)** dalam menerima arahan dan masukan yang disampaikan, maka dikhawatirkan akan **tercipta suasana yang tidak kondusif (Harmonis)** selama proses konsultasi berlangsung. Jika saya **tidak bersikap proaktif (Adaptif)** dalam meminta saran dan masukan dari mentor, maka dikhawatirkan form skrining yang saya buat **tidak dapat dijadikan acuan pemeriksaan pada kegiatan skrining selanjutnya (Berorientasi Pelayanan)**.



Gambar 4.5
Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Tahapan Kegiatan c : Memperbaiki *draft form* skrining faktor risiko penyakit

Dari proses konsultasi yang telah saya lakukan dengan mentor terkait pembuatan *form* hasil skrining, mentor memberikan masukan dan arahan untuk melakukan beberapa perubahan pada *form* tersebut. Namun, sebelum saya memperbaiki *form* tersebut, saya sudah memastikan bahwa masukan dan arahan dari beliau **tidak bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah (Loyal)**. Hal ini saya lakukan untuk **menghindari unsur penyalahgunaan**

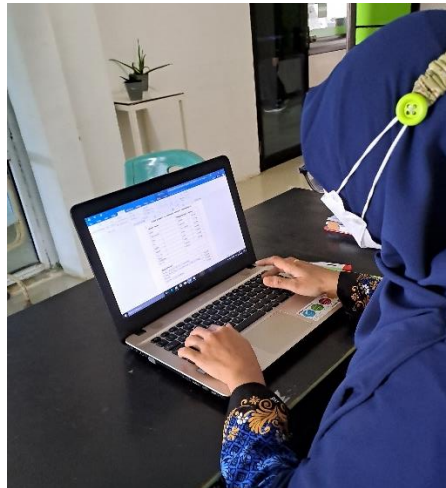
wewenang jabatan (Akuntabel) dan **menjaga nama baik pimpinan dan instansi (Loyal)** tempat saya bekerja.

Setelah saya memastikan bahwa masukan dan arahan mentor tidak bertentangan dengan aturan pemerintah, saya melakukan perbaikan dan perubahan pada *form* hasil skrining tersebut. Saya melakukan perbaikan dengan menambahkan kolom NIK pada identitas peserta dan menghapus kolom kolesterol pada riwayat penyakit keluarga dan hasil pengukuran. Selain itu saya juga menghapus kolom golongan darah dan status perkawinan sesuai dengan arahan mentor. Saya juga **memberikan kesempatan bagi berbagai pihak (Kolaboratif)** terutama penanggung jawab program dalam memberikan saran dan masukan terkait unsur di dalam tabel.

Tujuan pembuatan *form* hasil skrining ini adalah sebagai wadah dalam mencatat hasil skrining yang dilakukan. Sebelum saya mencetak *form* skrining faktor risiko penyakit tidak menular, saya memastikan bahwa *form* tersebut sudah **sesuai dengan kebutuhan (Berorientasi Pelayanan)**. Saya juga **memeriksa kembali (Akuntabel)** bahwa tidak terdapat kesalahan dalam penulisan pada tiap kolom tabel. Selain itu saya juga **memastikan bahwa penyusunan tabel sudah tertata rapi** dan siap untuk dicetak. Mencetak *form* hasil skrining merupakan salah satu bentuk upaya saya dalam **melakukan inovasi (Adaptif)** terhadap puskesmas.

Saya berharap *form* ini **dimanfaatkan dengan baik oleh penanggung jawab program dalam meningkatkan target pelayanan kesehatan usia produktif yang maksimal**. Oleh karena itu, saya melakukan perbaikan dan

perubahan terhadap form hasil skrining ini dengan **sebaik mungkin (Kompeten)**. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6
Dokumentasi perbaikan form skrining

Kegiatan 3 : Pembuatan media infografis berupa stand banner mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko penyakit pada usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahapan Kegiatan a : Membuat *draft* infografis

Peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala dapat dilakukan melalui kegiatan skrining faktor risiko dan edukasi terkait penyakit pada usia produktif. Salah satu cara pemberian edukasi tersebut adalah melalui media infografis. Dalam kegiatan aktualisasi ini saya memilih *stand banner* sebagai media infografis tersebut. Saya membuat *stand banner* mengenai pentingnya skrining faktor risiko pada usia produktif dengan

menunjukkan sisi kreatifitas saya (Adaptif) sehingga siapapun tertarik untuk membaca *banner* tersebut.

Berfungsi sebagai media infografis, materi yang saya cantumkan pada *stand banner* harus berdasarkan dari **sumber yang valid dan terbaru (Kompeten)** agar setiap orang yang membacanya mendapatkan informasi yang benar dan sesuai dengan fakta yang ada. Pada *draft stand banner* yang saya buat, tercantum informasi mengenai pengertian usia produktif, penyakit yang dapat muncul pada usia produktif, serta manfaat skrining rutin terkait faktor risiko penyakit pada usia produktif. Saya juga mencari data infografis **melalui penanggung jawab program (Kolaboratif)**, terutama mengenai capaian kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala dan menyampaikan data tersebut **secara jujur tanpa rekayasa (Akuntabel)**. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.7.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak menunjukkan sisi kreatifitas saya (Adaptif)** dalam pembuatan *stand banner* ini, maka tidak ada yang tertarik untuk membaca *banner* tersebut. Jika saya **tidak mencari sumber yang valid dan terbaru (Kompeten)** terkait materi yang saya cantumkan pada *stand banner*, maka setiap orang yang membacanya tidak akan mendapatkan informasi yang benar dan sesuai dengan fakta yang ada. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya **tidak akan mencari data infografis melalui penanggung jawab program**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**,

maka saya akan menyampaikan data yang saya dapat dengan tidak jujur dan direkayasa.



Gambar 4.7
Dokumentasi Penyusunan Draft Infografis

Tahapan Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi dengan mentor

Setelah saya membuat *draft stand banner* infografis mengenai kesehatan usia produktif, saya melakukan konsultasi terkait hal tersebut kepada mentor, yaitu Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala, Ibu Nuromaito Siregar, S.Tr. Keb. Tujuan saya melakukan konsultasi ini adalah untuk menunjukkan *draft stand banner* yang telah saya buat serta meminta saran dan masukan dari beliau demi perbaikan *draft stand banner* tersebut sebelum digunakan. Saya melakukan konsultasi di ruangan Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala pada tanggal 7 Oktober 2022. Dalam melakukan konsultasi terkait *draft stand banner* ini, saya **menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun**. Hal ini saya lakukan agar **tercipta suasana yang kondusif (Harmonis)** selama proses konsultasi berlangsung.

Dalam proses konsultasi, mentor memberi masukan kepada saya untuk melakukan beberapa perbaikan terhadap isi *banner* di antaranya mengubah cakupan usia produktif dari 15-64 menjadi 15-59 tahun, menambahkan fakta mengenai pola hidup tidak sehat yang mengakibatkan peningkatan kejadian PTM (Penyakit Tidak Menular) beserta gambar, serta pencantuman logo instansi dan kemenkes. Penambahan fakta mengenai pola hidup yang tidak sehat bertujuan **agar pembaca mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya PTM (Kompeten)** sehingga mereka dapat menghindari faktor risiko tersebut. Saya sangat bersikap **bersikap terbuka dalam menanggapi saran dan masukan tersebut (Kolaboratif)**. Hal ini saya lakukan demi menghasilkan stand banner yang bagus dan tepat sasaran. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.9.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun**, maka tidak akan **tercipta suasana yang kondusif (Harmonis)** selama proses konsultasi berlangsung. Jika saya tidak menambahkan fakta mengenai pola hidup yang tidak sehat pada materi *stand banner*, maka pembaca **tidak akan mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya PTM (Kompeten)** sehingga mereka tidak akan menghindari faktor risiko tersebut. Jika saya **tidak bersikap terbuka dalam menanggapi saran dan masukan yang diberikan oleh mentor (Kolaboratif)**, maka stand banner yang saya buat menjadi **tidak bagus dan tidak tepat sasaran**.



Gambar 4.8
Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Tahapan kegiatan c : Memperbaiki *draft stand banner* infografis

Dari proses konsultasi yang telah saya lakukan dengan mentor terkait pembuatan *stand banner* infografis, mentor memberikan masukan dan arahan untuk melakukan beberapa perubahan pada *draft* tersebut. Namun, sebelum saya memperbaiki *draft* tersebut, saya sudah memastikan bahwa masukan dan arahan dari beliau **tidak bertentangan dengan aturan-aturan pemerintah (Loyal)**. Hal ini saya lakukan untuk **menjaga nama baik pimpinan dan instansi (Loyal)** tempat saya bekerja.

Setelah saya memastikan bahwa masukan dan arahan mentor tidak bertentangan dengan aturan pemerintah, saya melakukan perbaikan dan perubahan pada *draft stand banner* tersebut. Saya melakukan perbaikan dengan mengubah cakupan usia produktif dari 15-64 menjadi 15-59 tahun, menambahkan fakta mengenai pola hidup tidak sehat yang mengakibatkan peningkatan kejadian PTM (Penyakit Tidak Menular) beserta gambar, serta pencantuman logo instansi dan kemenkes. Saya juga **memberikan kesempatan**

bagi berbagai pihak (Kolaboratif) terutama penanggung jawab program dalam memberikan saran dan masukan terkait materi yang akan disampaikan melalui *stand banner* ini.

Tujuan dari pembuatan *stand banner* ini adalah sebagai media informasi kepada peserta skrining saat kegiatan skrining berlangsung. Dengan adanya *stand banner* ini peserta dapat mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya penyakit pada usia produktif serta pentingnya melakukan skrining faktor risiko penyakit tersebut. Oleh karena itu, saya **memperbaiki draft stand banner tersebut dengan sebaik mungkin (Kompeten)**. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.10.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak memastikan terlebih dahulu arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor, maka saya tidak tahu apakah arahan dan masukan tersebut **bertentangan dengan aturan pemerintah (Loyal)** atau tidak. Jika arahan dan masukan **tersebut bertentangan dengan pemerintah**, maka **d nama baik pimpinan dan instansi tempat saya bekerja akan tercoreng**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kolaboratif**, saya **tidak akan memberikan kesempatan kepada penanggung jawab program (Kolaboratif)** untuk memberikan saran dan masukan terkait materi yang akan disampaikan melalui *stand banner* ini. Jika saya **tidak memperbaiki draft stand banner tersebut dengan sebaik mungkin (Kompeten)**, maka peserta skrining **tidak memahami**

akan pentingnya skrining dan tidak mengenali faktor risiko penyebab terjadinya penyakit pada usia produktif.



Gambar 4.9
Dokumentasi Perbaikan *Draft Stand Banner*

Tahapan kegiatan d : Mencetak *stand banner* infografis

Setelah saya melakukan perbaikan terhadap *draft stand banner* yang saya buat, kemudian saya mencetak *stand banner* tersebut. Sebelum saya mencetak *stand banner* tersebut, terlebih dahulu saya memastikan bahwa *stand banner* ini sudah **sesuai dengan kebutuhan (Berorientasi pelayanan)**.

Saya **memeriksa kembali dengan cermat dan teliti (Akuntabel)** bahwa tidak ada kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat pada *draft stand banner* yang akan dicetak. Saya juga memastikan bahwa **desain dan letak narasi yang saya buat, telah rapi dan nyaman untuk dilihat (Adaptif)**. Hal ini saya lakukan agar hasil pencetakan dapat terlihat menarik bagi siapapun yang membacanya sehingga para pembaca **dapat mengambil poin-poin penting mengenai jenis pemeriksaan yang diperlukan pada kegiatan skrining (Berorientasi Pelayanan)**.

Stand banner ini akan saya sertakan pada saat kegiatan skrining faktor risiko berlangsung. Hal ini saya lakukan agar seraya menjalani pemeriksaan, peserta skrining juga mendapatkan informasi mengenai kesehatan usia produktif, khususnya mengenai pentingnya skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif. Jika kegiatan skrining telah selesai, saya akan memajang *stand banner* tersebut di puskesmas tempat saya bekerja, **agar setiap orang yang datang ke puskesmas juga dapat menambah wawasan mengenai kesehatan usia produktif (Kompeten)**. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.11.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka sebelum saya mencetak *stand banner* tersebut, saya tidak akan memastikan **apakah materi pada stand banner tersebut sesuai dengan kebutuhan atau tidak (Berorientasi Pelayanan)**. Jika saya **tidak memeriksa** kembali *draft final stand banner* yang akan dicetak **dengan cermat dan teliti (Akuntabel)**, maka dikhawatirkan terdapat kesalahan penulisan kata dan kalimat pada *stand banner* tersebut. Jika saya tidak memastikan bahwa **desain dan letak narasi yang saya buat, telah rapi dan nyaman untuk dilihat (Adaptif)**, maka hasil pencetakan tidak akan terlihat menarik bagi pembacanya sehingga pembaca **tidak dapat mengambil poin-poin penting mengenai jenis pemeriksaan yang diperlukan (Berorientasi Pelayanan)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan memajang *stand banner* tersebut di puskesmas tempat saya

bekerja sehingga **setiap orang yang datang ke puskesmas tidak akan menambah wawasannya mengenai kesehatan usia produktif (Kompeten).**



Gambar 4.10
Dokumentasi tangkapan layar pencetakan *stand banner*

Tahapan kegiatan e : Mengunggah media infografis pada media sosial instansi

Setelah saya yakin bahwa *draft stand banner* yang saya buat telah siap dicetak, saya juga mengunggah *draft* tersebut pada media sosial instansi yaitu melalui akun *facebook* UPTD Puskesmas Sei Lala. Hal ini saya lakukan agar para pembaca, khususnya masyarakat Sungai Lala yang aktif di media sosial, **dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif (Kompeten).**

Dalam mengunggah media infografis tersebut, saya **menghindari kalimat-kalimat yang mengandung unsur SARA (Loyal).** Hal ini saya lakukan agar tidak ada ketersinggungan oleh pihak tertentu akibat media infografis yang saya

unggah. Selain itu, dengan menghindari unsur SARA, **nama baik instansi tempat saya bekerja akan tetap terjaga (Loyal).**

Saya **meminta bantuan admin (Kolaboratif)** dalam proses pengunggahan draft stand banner tersebut. Tidak hanya dalam proses pengunggahannya, tetapi juga dalam pemilihan kata-kata persuasif yang tepat. Hal ini saya lakukan agar masyarakat Sungai Lala merasa tertarik untuk melihat unggahan tersebut dan memahami akan pentingnya skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif. Jika masyarakat telah memahami akan pentingnya skrining tersebut, saya berharap agar masyarakat Sungai Lala memiliki kesadaran untuk melakukan skrining rutin di UPTD Puskesmas Sei Lala. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.12.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan mengunggah media infografis yang saya rancang ke media sosial instansi, sehingga **tidak akan menambah pengetahuan masyarakat (Kompeten)** akan kesehatan usia produktif. Jika saya **tidak menghindari pemakaian kalimat-kalimat yang mengandung unsur SARA (Loyal)**, maka dikhawatirkan akan ada ketersinggungan dari pihak tertentu yang dapat **mencoreng nama instansi dan pimpinan tempat saya bekerja (Loyal)**. Jika saya **tidak meminta bantuan admin (Kolaboratif) dalam pengunggahan stand banner**, maka masyarakat Sungai Lala yang aktif di media sosial **tidak akan tertarik membaca banner tersebut.**



Gambar 4.11
Dokumentasi pengunggahan media infografis

Kegiatan 4 : Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahapan Kegiatan a : Membuat surat pemberitahuan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit yang ditujukan untuk kepala sekolah tempat pelaksanaan kegiatan

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di seluruh sekolah menengah yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala yaitu MTS Asy-Syakirin, MA Asy-Syakirin, SMPN 1 Sungai Lala, SMPN 3 Sungai Lala, dan SMAN 1 Sungai Lala, dengan peserta siswa-siswi yang berada pada rentang usia 15-19 tahun.

Setelah saya menyiapkan kelengkapan instrumen yang akan saya gunakan dalam kegiatan skrining ini, saya membuat surat pemberitahuan terkait kegiatan yang saya tujukan kepada kepala sekolah tempat pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini saya lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan skrining berlangsung. Hal ini merupakan **wujud tanggung jawab (Akuntabel)** saya bahwa kegiatan yang saya lakukan telah mendapat persetujuan dari pimpinan. Saya **tidak**

melakukan penyalahgunaan wewenang (Akuntabel) yang saya dapatkan terhadap kegiatan ini.

Karena kegiatan ini dilaksanakan di luar gedung, saya berkomitmen untuk **menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja (Loyal)**. Saya **bekerjasama (Kolaboratif)** dengan bagian Tata Usaha dalam pengetikan dan pencetakan surat pemberitahuan ini. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.13.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak ingin bertanggung jawab (Akuntabel)** terhadap kegiatan ini, maka **saya tidak akan membuat surat pemberitahuan** terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit yang ditujukan untuk kepala sekolah tempat pelaksanaan kegiatan. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Loyal** dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka saya **tidak akan berkomitmen untuk menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka dikhawatirkan saya dapat **menyalahgunakan wewenang** saya terlebih lagi saya sudah mendapatkan surat persetujuan kegiatan dari pimpinan setempat. Jika saya **tidak bekerjasama (Kolaboratif)** dengan bagian Tata Usaha, **maka surat pemberitahuan** yang ditujukan kepada kepala sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan, **tidak akan terbit**.



Gambar 4.12

Dokumentasi Pembuatan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Skrining

Tahapan Kegiatan b : Memberikan surat pemberitahuan kepada sekolah yang dituju

Setelah saya membuat surat pemberitahuan terkait pelaksanaan kegiatan skrining, kemudian saya memberikan surat tersebut ke seluruh sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan skrining ini. Dalam memberikan surat pemberitahuan tersebut, saya menjelaskan secara singkat kepada pihak sekolah yang menerima surat terkait teknis kegiatan yaitu antara lain pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pengukuran tinggi badan dan berat badan serta lingkaran perut.

Selain itu saya juga menjelaskan alasan dan manfaat dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Saya juga **menjawab pertanyaan yang diajukan terkait pelaksanaan kegiatan (Berorientasi Pelayanan)**. Dalam menjelaskan hal tersebut, saya **bersikap ramah serta menggunakan bahasa yang santun agar tercipta suasana yang kondusif (Harmonis)**. Hal ini saya lakukan agar pihak sekolah mengerti maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan skrining ini.

Pada tahapan ini, saya memastikan bahwa pihak sekolah setuju dan bersedia memfasilitasi kegiatan tersebut seperti menyediakan ruangan dan mempersiapkan siswa-siswi yang akan menjadi peserta skrining. Saya akan membuat tanda terima sebagai **bukti bahwa kegiatan tersebut telah mendapat persetujuan (Akuntabel)** dari pihak sekolah. Hal tersebut saya lakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.14.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka **saya tidak akan menjelaskan secara singkat terkait teknis kegiatan** skrining ini. Saya juga **tidak akan menjelaskan alasan dan manfaat**, serta **tidak akan menjawab pertanyaan yang diajukan pihak sekolah** mengenai kegiatan ini. Jika saya **tidak bersikap ramah dan menggunakan bahasa yang santun (Harmonis)** dalam menjelaskan semua hal tersebut, maka **tidak akan tercipta suasana yang kondusif** sehingga pihak sekolah tidak akan mengerti maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini. Jika saya **tidak membuat tanda terima (Akuntabel)** sebagai **bukti bahwa kegiatan tersebut telah mendapat persetujuan** dari pihak sekolah, maka **dikhawatirkan saya dapat disalahkan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan** dikemudian hari.



Gambar 4.13

Dokumentasi Memberikan surat pemberitahuan kepada sekolah yang dituju

Tahapan Kegiatan c : Melakukan skrining faktor risiko penyakit

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala, saya melakukan kegiatan skrining faktor risiko penyakit terhadap peserta didik di seluruh sekolah menengah yang terdapat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala. Peserta didik yang menjalani skrining adalah peserta yang berada pada rentang usia 15-19 tahun. Mengingat banyaknya jumlah peserta didik yang akan diperiksa, **tidak hanya bersama penanggung jawab program pelayanan kesehatan usia produktif**, dalam pelaksanaan kegiatan ini **saya juga bekerjasama dengan penanggung jawab program lain (Kolaboratif)** dan anggotanya, yang juga melaksanakan program kerjanya pada saat itu. Adanya **sistem yang terintegrasi (Harmonis)** seperti ini bertujuan agar semua kegiatan yang sedang dilakukan dapat diselesaikan **secara efektif dan efisien (Akuntabel)**.

Sebelum pemeriksaan dimulai, terlebih dahulu **saya memberikan instruksi kepada seluruh peserta terkait alur pemeriksaan yang akan dijalani (Berorientasi pelayanan)**. Hal ini saya lakukan agar seluruh peserta

menjalani pemeriksaan sesuai alur sehingga tidak ada pemeriksaan yang terlewat. Setelah saya memastikan bahwa instruksi yang saya berikan telah dipahami oleh peserta, kemudian saya melakukan pemeriksaan secara **terarah dan sistematis (Berorientasi Pelayanan)** agar kegiatan berjalan dengan maksimal.

Saya melakukan seluruh tahapan pemeriksaan terhadap peserta **secara cermat dan teliti**. Mengingat penyakit tidak menular dapat disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, saya juga melakukan wawancara singkat kepada peserta terkait kebiasaan konsumsi buah dan sayur, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, merokok serta konsumsi alkohol. Penyakit tidak menular seperti Obesitas, Hipertensi (HT) dan Diabetes Melitus (DM), juga dapat disebabkan oleh faktor genetik yang diturunkan oleh keluarga. Oleh sebab itu saya juga melakukan wawancara singkat mengenai riwayat penyakit keluarga pada tiap peserta. Pada proses wawancara, saya sangat **berhati-hati terutama dalam pemilihan kata dan kalimat** yang saya gunakan **agar tidak ada ketersinggungan yang timbul akibat pertanyaan yang saya ajukan (Harmonis)**. Saya juga akan **bersikap proaktif (Adaptif)** dalam menjawab pertanyaan langsung dari peserta terkait pelayanan kesehatan usia produktif.

Seluruh hasil pemeriksaan dan wawancara yang didapat saya cantumkan ke dalam lembar hasil skrining **dengan jujur (Akuntabel)**. Hal ini saya lakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasi hasil pemeriksaan. Saya berkomitmen untuk **tidak menyebarkan hasil pemeriksaan tersebut ke pihak**

manapun (Loyal) selain untuk kepentingan instansi dalam meningkatkan angka pelayanan kesehatan usia produktif.

Kegiatan ini merupakan salah satu sarana bagi saya dalam **meningkatkan kompetensi dan skill (Kompeten)** yang saya miliki terutama dalam melakukan pemeriksaan kesehatan individu. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.15.

Analisis Dampak :

Jika **saya tidak bekerjasama (Kolaboratif)** dengan penanggung jawab program pelayanan kesehatan usia produktif dan penanggung jawab program lain, maka **kegiatan ini akan menghabiskan banyak waktu**. Jika kegiatan ini **tidak terintegrasi dengan kegiatan yang lain (Harmonis)**, maka kegiatan ini **tidak dapat diselesaikan secara efektif dan efisien (Akuntabel)**. Jika **saya tidak memberikan instruksi kepada seluruh peserta terkait alur pemeriksaan yang akan dijalani (Berorientasi pelayanan)**, maka **akan ada pemeriksaan yang terlewat**. Jika saya **tidak melakukan pemeriksaan secara terarah dan sistematis (Berorientasi Pelayanan)**, maka kegiatan **tidak akan berjalan dengan maksimal**. Jika saya **tidak berhati-hati terutama dalam pemilihan kata dan kalimat (Harmonis)** yang saya gunakan, maka **akan ada ketersinggungan** yang timbul akibat pertanyaan yang saya ajukan. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya **tidak akan bersikap proaktif** dalam menjawab pertanyaan langsung dari peserta. Jika saya **tidak** melakukan pemeriksaan **dengan cermat dan teliti**, serta mencantumkan hasil tersebut

dengan tidak jujur (Akuntabel), maka akan terjadi kesalahan dalam menginterpretasi hasil pemeriksaan. Jika saya tidak menerapkan sikap loyal, saya akan menyebarkan hasil tersebut ke pihak mana pun. Jika saya tidak menerapkan nilai Kompeten, saya tidak akan menjadikan kegiatan ini sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi dan skill yang saya miliki.



Gambar 4.14
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan skrining

Tahapan Kegiatan d : Membuat laporan kegiatan skrining faktor risiko penyakit

Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal 18, 20, 21, 22, dan 25 Oktober 2022. Kegiatan dilaksanakan di 5 sekolah yang berbeda. Adapun kegiatan skrining pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 di MTS dan MA Asy-Syakirin pada pukul 09.30-11.30 WIB. Kegiatan skrining kedua dilaksanakan pada tanggal 20-21 Oktober 2022 di SMA Negeri 1 Sei Lala pada pukul 09.30-15.30 WIB. Kegiatan skrining ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 di SMP Negeri 1 Sungai Lala pada pukul 09.30-11.30 WIB. Kegiatan skrining keempat dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 di SMP Negeri 3 Sungai Lala pada pukul 09.30-12.30 WIB.

Pemilihan tanggal pada masing-masing lokasi kegiatan didapat dari hasil diskusi antara saya dengan Penanggung Jawab Program dan Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Sei Lala. Kegiatan ini **dilaksanakan secara terintegrasi (Harmonis)** dengan kegiatan program lainnya yaitu pemeriksaan antigen dalam rangka skrining covid, pemeriksaan berkala pada sekolah menengah dan pemberian tablet tambah darah. Hal ini bertujuan agar seluruh program yang terlibat dapat diselesaikan **dengan efektif dan efisien (Akuntabel)**.

Saya akan **menyusun laporan kegiatan ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab (Akuntabel)**. Hal ini saya lakukan agar laporan kegiatan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagai **salah satu sumber informasi (Kompeten)** yang valid terutama oleh penanggung jawab program pelayanan kesehatan usia produktif. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.16.

Analisis Dampak :

Jika kegiatan ini **tidak terintegrasi (Harmonis)** dengan kegiatan lain, maka seluruh program yang terlibat **tidak akan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien**. Jika dalam penyusunan laporan kegiatan ini saya lakukan **dengan tidak jujur dan tidak penuh tanggung jawab (Akuntabel)**, maka laporan kegiatan ini tidak dapat bermanfaat dan tidak dapat dipergunakan sebagai **salah satu sumber informasi (Kompeten)** yang valid terutama oleh penanggung jawab program pelayanan kesehatan usia produktif.



Gambar 4.15
Membuat laporan kegiatan skrining faktor risiko penyakit

Kegiatan 5 : Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahapan Kegiatan a : Membuat *draft video*

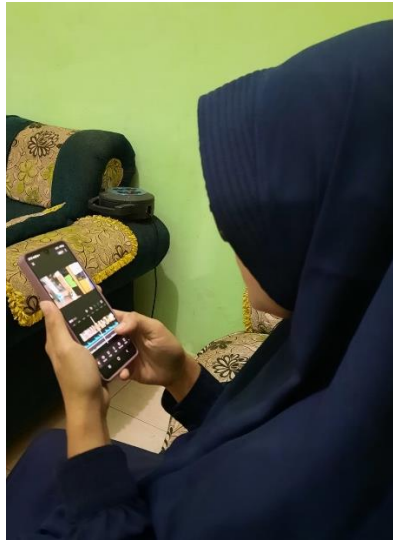
Setelah saya melaksanakan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif, saya membuat sebuah video terkait kegiatan tersebut. Tujuan dari pembuatan video ini adalah sebagai media edukasi yang dapat **membantu masyarakat dalam memahami dan mengerti akan pentingnya skrining faktor risiko (Kompeten)** penyakit pada usia produktif. Dalam pembuatan video ini **saya mencari sumber yang valid** yaitu dengan mengacu pada Peraturan Kementerian Kesehatan No. 4 Tahun 2019. Dalam peraturan tersebut terdapat beberapa pemeriksaan yang harus dilakukan pada usia produktif. Hal tersebut merupakan materi utama saya dalam pembuatan video ini.

Dalam pembuatan video ini saya melibatkan penanggung jawab program serta rekan-rekan petugas kesehatan lainnya yang juga berasal dari UPTD Puskesmas Sei Lala. Hal tersebut saya lakukan karena **pihak-pihak tersebut turut membantu saya dalam pelaksanaan kegiatan (Kolaboratif)** ini. Saya berusaha membuat video yang menarik, **sesuai dengan kreatifitas saya (Adaptif)**, agar siapapun yang melihat tidak merasa bosan saat menonton video tersebut.

Saya sangat **berhati-hati dalam memilih kata dan kalimat yang akan saya gunakan serta menghindari unsur SARA (Loyal)** dalam video tersebut. Hal ini saya lakukan agar tidak ada ketersinggungan oleh pihak manapun. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.17.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kompeten** dalam pembuatan video ini, maka saya **tidak akan mencari sumber yang valid (Kompeten)** sehingga **tidak akan membantu masyarakat dalam memahami dan mengerti** akan pentingnya skrining faktor risiko pada usia produktif. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya tidak akan melibatkan pihak-pihak yang membantu saya pada saat kegiatan berlangsung, ke dalam video ini. Jika saya **tidak membuat video yang menarik sesuai dengan kreatifitas saya (Adaptif)**, maka siapapun akan **merasa bosan saat menonton video tersebut**. Jika saya tidak **berhati-hati dalam memilih kata dan kalimat yang akan saya gunakan serta menghindari unsur SARA (Loyal)** dalam video tersebut, maka dapat terjadi ketersinggungan oleh pihak-pihak tertentu.



Gambar 4.17
Dokumentasi pembuatan *draft* video edukasi

Tahapan Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi dengan mentor

Setelah saya menyusun *draft* video edukasi tersebut, kemudian saya melakukan konsultasi kepada mentor terkait video tersebut. Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua arah. Dalam pelaksanaan konsultasi, saya **bersikap terbuka dan menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor agar video ini tepat sasaran sehingga sangat informatif bagi pembacanya. Saya juga bersifat proaktif dalam meminta saran dan masukan terkait perbaikan dan perubahan apa saja yang harus saya lakukan pada video ini.

Selama konsultasi berlangsung, meskipun terkesan santai namun saya tetap **menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun (Harmonis)**, agar proses konsultasi tetap berjalan kondusif. Saya dan mentor sangat antusias dengan adanya pembuatan video edukasi ini dengan harapan agar video ini dapat menjadi media informasi yang baik dan mudah diterima khususnya bagi

masyarakat Sungai Lala. Setiap masukan dan arahan dari mentor terkait dengan *draft* video ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor. Hal ini saya lakukan demi menghasilkan **video edukasi yang terbaik (Kompeten)**.

Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk menggali ilmu dari mentor dalam rangka **meningkatkan kompetensi dan kapasitas (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang bertugas melayani masyarakat. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.18.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya tidak akan **bersikap terbuka dan menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor sehingga video ini tidak tepat sasaran dan tidak informatif bagi pembacanya. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya **tidak akan menggunakan kata-kata yang sopan dan bersikap santun (Harmonis)** sehingga proses konsultasi tidak berjalan kondusif. Jika **saya** tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya **tidak akan membuat video sebaik mungkin (Kompeten)**. Saya juga tidak akan menggali ilmu dari mentor sehingga saya tidak akan **meningkatkan kompetensi dan kapasitas (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang melayani masyarakat.



Gambar 4.18
Dokumentasi pelaksanaan konsultasi dengan mentor

Tahap Kegiatan c : Memperbaiki *draft* video edukasi

Salah satu bentuk upaya saya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan adalah menyediakan informasi terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat khususnya dalam pelayanan kesehatan usia produktif. Dalam hal ini, saya berupaya memberikan informasi melalui media video yang sudah mendapat masukan dari pimpinan terkait optimalisasi pelayanan tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 November 2022.

Meskipun tidak terdapat saran dan masukan, saya tetap memperbaiki video yang saya buat, dengan cara meng-*edit* video tersebut **menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smart phone* (Adaptif)** yang saya miliki. Hal ini saya lakukan agar proses perbaikan dan peng-*edit*-an video menjadi lebih mudah. Adapun perbaikan yang saya lakukan antara lain menambah beberapa kalimat persuasif yang saya tampilkan di video tersebut. Saya melakukan perbaikan dan peng-*edit*-an video tersebut dengan **cermat, teliti dan penuh tanggung jawab (Akuntabel)**. Hal ini saya lakukan agar dapat menghasilkan media informasi

yang akurat bagi masyarakat.

Saya juga memperbaiki bahasa dan tata kalimat yang saya tampilkan dalam video edukasi tersebut dengan **menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)**. Hal ini saya lakukan agar isi video tersebut mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Saya sangat berharap video tentang kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif ini dapat bermanfaat terutama dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Sei Lala. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.19.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya tidak akan meng-*edit* video tersebut **menggunakan aplikasi yang terdapat pada gadget (Adaptif)** yang saya miliki sehingga proses perbaikan dan peng-*edit*-an video menjadi lebih sulit. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan melakukan perbaikan dan peng-*edit*-an video tersebut dengan **cermat, teliti dan penuh tanggung jawab (Akuntabel)** sehingga saya tidak akan menghasilkan media informasi yang akurat bagi masyarakat. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya tidak akan memperbaiki bahasa dan tata kalimat yang saya tampilkan **dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)**. Sehingga video tersebut akan sulit dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.



Gambar 4.19
Dokumentasi perbaikan *draft* video edukasi

Tahap Kegiatan d : Mengunggah video ke akun *Youtube*

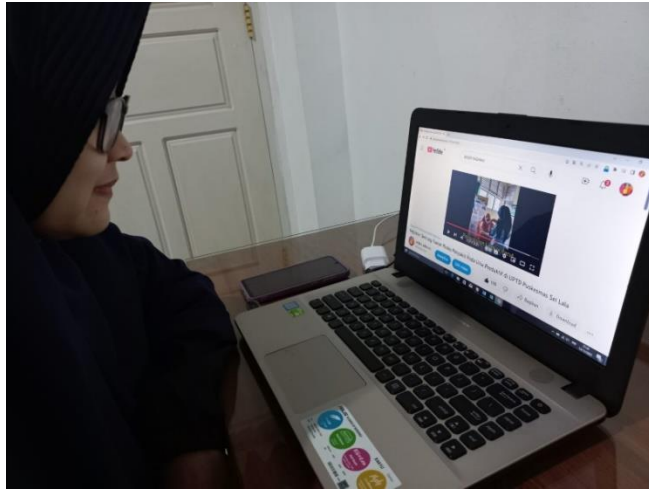
Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat, puskesmas memberikan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat seperti menyediakan informasi dan edukasi terkait pelayanan kesehatan. Penyediaan **informasi dan edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** salah satunya dapat dilakukan melalui media video yang diunggah melalui akun youtube.

Setelah saya melakukan perbaikan terhadap video edukasi mengenai kegiatan skrining tersebut, saya memeriksa kembali desain dan tata kalimat yang pada video tersebut. Mengingat video ini dapat dilihat oleh semua kalangan usia, dalam pengunggahan video tersebut **saya berusaha menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta menghindari unsur SARA (Loyal)**. Hal ini saya lakukan agar tidak ada ketersinggungan dari pihak manapun.

Pengunggahan video ini dilakukan pada tanggal 4 November 2022. Pengunggahan video edukasi mengenai skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif ini merupakan salah bentuk upaya saya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Sebagai seorang ASN yang berprofesi di bidang kesehatan di Puskesmas, selain memberikan pelayanan yang bersifat kuratif (pengobatan) saya juga berkewajiban memberikan pelayanan yang bersifat promotif (peningkatan pengetahuan kesehatan). Hal ini sesuai dengan Misi ke-2 UPTD Puskesmas Sei Lala, yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif. Saya berharap dengan adanya pengunggahan video ini pada akun youtube, akan membantu rekan kerja dan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.20.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya tidak akan menyediakan **informasi dan edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** melalui media video yang diunggah di akun youtube sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi dan edukasi terkait pelayanan kesehatan. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Loyal**, maka saya tidak akan **berusaha menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta menghindari unsur SARA (Loyal)** sehingga akan ada ketersinggungan dari pihak tertentu.



Gambar 4.20

Dokumentasi pengunggahan video edukasi ke akun *Youtube*

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

Tahap kegiatan a : Merekapitulasi hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif

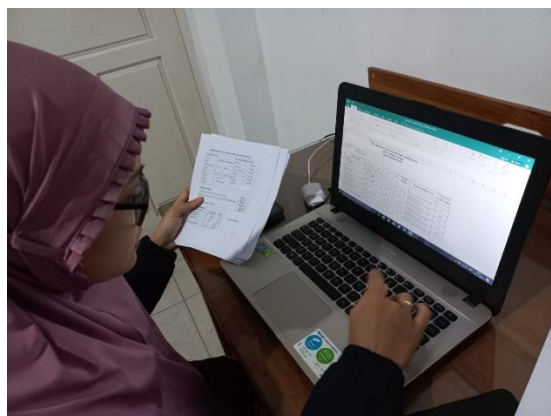
Setelah melakukan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di seluruh sekolah menengah yang berada di Kecamatan Sungai Lala, saya melaksanakan tahapan evaluasi. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan jumlah peserta skrining dan mengetahui jenis risiko penyakit yang ditemukan dari hasil skrining pada usia produktif. Pada tahapan kegiatan ini saya melakukan rekapitulasi terhadap jumlah peserta dan risiko penyakit tersebut. Tujuan dari tahapan kegiatan rekapitulasi tersebut adalah untuk mengetahui jumlah peserta skrining dan mengetahui hasil dari setiap pemeriksaan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan rekapitulasi ini, saya

lakukan **secara cermat dan teliti (Akuntabel)** sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menginterpretasi hasil skrining dan hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam pelaksanaan tahapan ini, saya memanfaatkan **aplikasi yang terdapat pada komputer/laptop (Adaptif)** yang saya miliki. Hal ini saya lakukan agar proses rekapitulasi tersebut menjadi lebih mudah. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.21.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya **tidak akan melaksanakan rekapitulasi ini secara cermat dan teliti (Akuntabel)** sehingga dapat terjadi kesalahan dalam menginterpretasi hasil skrining dan hasil tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika saya tidak menerapkan nilai Adaptif, maka saya tidak akan memanfaatkan **aplikasi yang terdapat pada komputer/laptop (Adaptif)** yang saya miliki sehingga proses rekapitulasi tersebut menjadi lebih sulit.



Gambar 4.21
Dokumentasi proses rekapitulasi hasil skrining

Tahap kegiatan b : Memberikan surat pemberitahuan hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif kepada sekolah sebagai tindak lanjut kegiatan

Setelah saya mendapatkan total jumlah peserta dan mendapatkan hasil setiap pemeriksaan dari proses rekapitulasi, kemudian saya memberikan hasil tersebut kepada pihak sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini. Hal ini saya lakukan sebagai *feedback* kepada pihak sekolah agar pihak sekolah juga mengetahui hasil dari pemeriksaan tersebut dan dapat melakukan tindak lanjut dari kegiatan ini. Saya menyusun seluruh hasil pemeriksaan dalam bentuk tabel dan memberikan tanda khusus pada peserta yang memiliki risiko penyakit. Hasil skrining tersebut saya berikan **secara transparan kepada pihak sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)**. Hal ini sesuai dengan misi UPTD Puskesmas Sei Lala yang ke-2 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang akuntabel dan transparan.

Pada tahapan ini saya memberikan **saran dan rekomendasi kepada pihak sekolah (Kolaboratif)** terkait peserta skrining yang memiliki risiko penyakit agar bersedia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan rutin di Puskesmas Sei Lala. Hal ini saya lakukan agar risiko penyakit yang dimiliki dapat segera ditangani sehingga dapat mencegah perburukan dikemudian hari.

Dalam memberikan rekomendasi tersebut saya **bersikap ramah, menggunakan bahasa yang santun dan tidak terkesan memaksa (Harmonis)** namun tetap berharap agar rekomendasi tersebut dapat diindahkan. Hal ini saya lakukan agar suasana tetap kondusif. Saya **bersedia memberikan**

konsultasi (Berorientasi Pelayanan) jika peserta skrining yang berisiko memiliki penyakit bersedia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di UPTD Puskesmas Sei Lala. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.22.

Analisis Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka dalam pemberian hasil skrining yang telah dilakukan kepada pihak sekolah, saya melaksanakan hal tersebut tidak **secara transparan** dan hasil tersebut **tidak dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya **tidak akan memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak sekolah (Kolaboratif)** terkait peserta skrining yang memiliki risiko penyakit agar bersedia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan rutin di Puskesmas Sei Lala. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya **tidak akan bersikap ramah, tidak menggunakan bahasa yang santun dan dapat terkesan memaksa (Harmonis)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya tidak akan bersedia memberikan konsultasi kepada peserta yang memiliki risiko penyakit.



Gambar 4.22
Dokumentasi pemberian surat pemberitahuan hasil skrining
kepada pihak sekolah

Tahapan kegiatan c : Menganalisa hasil skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif

Setelah dilakukan rekapitulasi jumlah peserta dan hasil skrining yang diperoleh, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisa data rekapitulasi tersebut. Dalam tahapan ini, saya melakukan analisa data **secara jujur, cermat dan teliti (Akuntabel)**. Hal ini saya lakukan agar data yang saya dapatkan merupakan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil analisa data ini merupakan suatu hal yang bersifat rahasia. Oleh sebab itu, saya berkomitmen untuk **tidak membocorkan data peserta (Loyal)** kecuali untuk kepentingan Puskesmas terkait peningkatan pelayanan kesehatan pada usia produktif.

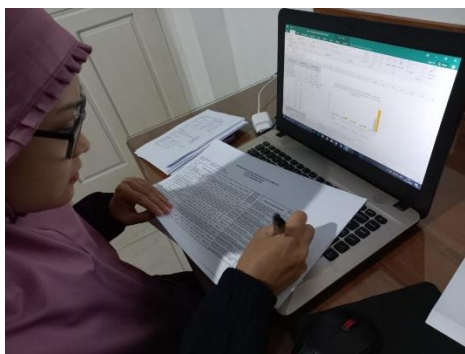
Dari hasil analisa didapatkan sebanyak 644 peserta yang turut dalam kegiatan ini. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah peserta skrining antara semester 1 dan semester 2 pada tahun 2022 di UPTD Puskesmas Sei Lala. Dimana pada semester 1, kegiatan skrining pada usia 15-19 tahun belum pernah dilakukan. Dari kegiatan ini juga didapatkan sebanyak 103 peserta yang memiliki risiko penyakit tidak menular yaitu 13 peserta yang memiliki risiko hipertensi, 3 peserta yang memiliki risiko diabetes melitus, dan 87 peserta yang memiliki risiko obesitas.

Analisa data ini saya sajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Saya membuat grafik peningkatan peserta sesuai dengan data yang diperoleh, sebagai bukti bahwa **kegiatan skrining faktor risiko telah berhasil dan dilakukan sesuai target (Kompeten)**. Saya **memanfaatkan aplikasi yang terdapat pada**

laptop/komputer (Adaptif) yang saya miliki. Hal tersebut saya lakukan agar proses analisa data dapat dikerjakan dengan lebih mudah. Hasil rekapitulasi ini akan menjadi evaluasi terhadap kegiatan skrining yang telah dilakukan. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.23.

Analisa Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya melakukan analisa data **secara tidak jujur, tidak cermat dan teliti (Akuntabel)**. Sehingga data yang saya dapatkan bukan merupakan data yang akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **loyal**, saya tidak akan berkomitmen untuk **tidak membocorkan data peserta (Loyal)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan membuat grafik peningkatan peserta sesuai dengan data yang diperoleh sehingga **tidak terdapat bukti bahwa kegiatan skrining faktor risiko telah berhasil dan sesuai target (Kompeten)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya **tidak akan memanfaatkan aplikasi yang terdapat pada laptop/komputer (Adaptif)** yang saya miliki.



Gambar 4.23
Dokumentasi Kegiatan menganalisa hasil skrining

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala

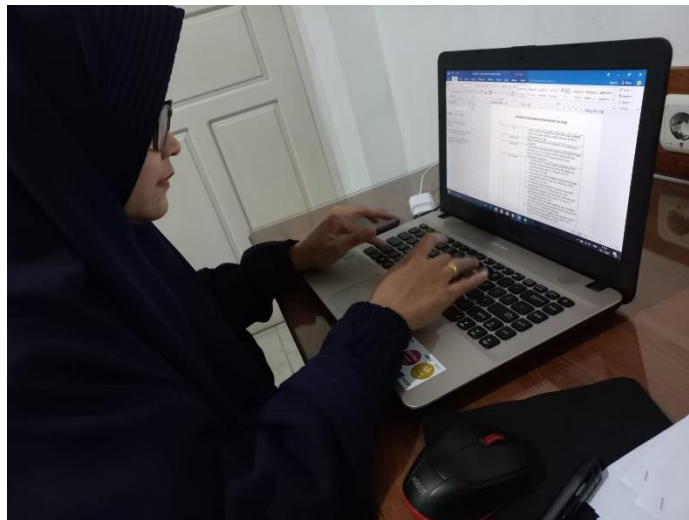
Tahap kegiatan 1 : Membuat *draft* laporan pelaksanaan kegiatan

Setelah seluruh kegiatan aktualisasi dilakukan, tahapan akhir yang saya lakukan adalah membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu. Kegiatan akhir ini saya lakukan pada tanggal 10 November 2022. Saya membuat *draft* laporan terlebih dahulu sebelum melakukan konsultasi kepada mentor terkait laporan tersebut. Laporan aktualisasi ini saya susun berdasarkan arahan dari coach (pembimbing). Dalam laporan ini tercantum beberapa hal terkait aktualisasi diantaranya isu yang saya angkat, penyebab munculnya isu tersebut, serta gagasan pemecahan isu. Dalam laporan tersebut juga tercantum seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi ini. Oleh sebab itu, saya menyusun *draft* kegiatan aktualisasi ini **dengan cermat dan teliti (Akuntabel)**.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga dalam pembuatan laporan tersebut saya **melakukannya dengan sebaik mungkin (Kompeten)**. Saya **menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)** dalam pembuatan laporan tersebut. Hal ini saya lakukan agar laporan tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh siapapun yang membutuhkannya. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.24.

Analisa Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **akuntabel**, maka saya **tidak akan** saya menyusun *draft* kegiatan aktualisasi ini **dengan cermat dan teliti (Akuntabel)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Kompeten**, maka dalam proses pembuatan laporan saya **melakukannya tidak dengan sebaik mungkin (Kompeten)**. Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Loyal**, maka saya tidak akan **menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)** dalam pembuatan laporan tersebut sehingga laporan tersebut akan sulit dipahami dan dimengerti oleh siapapun yang membutuhkannya.



Gambar 4.24
Pembuatan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan

Tahap kegiatan b : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah saya menyusun *draft* laporan aktualisasi, *draft* tersebut saya konsultasikan kepada mentor. Hal ini saya lakukan untuk mengetahui apakah laporan yang saya buat memerlukan tambahan atau perbaikan. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan siap menerima berbagai kritik maupun**

saran (kolaboratif) yang diberikan oleh beliau terhadap hasil kerja saya karena saya menyadari bahwa saran dan kritik tersebut bertujuan untuk membangun karakter dan pribadi saya. Selain itu, saran dan kritik yang diberi

Dari hasil konsultasi, tidak banyak catatan yang beliau berikan karena sebagai mentor tentunya beliau sudah mengetahui dan memahami seluruh kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan. Meskipun demikian, saya tetap **bersifat proaktif (Adaptif)** dalam meminta masukan dan saran kepada mentor demi menghasilkan laporan aktualisasi yang terbaik. Saat mentor memberikan saran dan masukan, saya memastikan kembali bahwa **saran dan masukan yang diberikan tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku (Loyal)**. Hal ini saya lakukan agar nama baik pimpinan dan instansi tetap terjaga.

Suasana saat konsultasi berlangsung terkesan santai dan tidak kaku, namun meskipun demikian saya tetap menggunakan tutur kata yang sopan sehingga proses konsultasi dapat **berjalan dengan nyaman dan kondusif (Harmonis)**. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.25.

Analisa Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **kolaboratif**, maka selama proses konsultasi saya tidak akan **bersikap terbuka dan tidak mau menerima berbagai kritik maupun saran (kolaboratif)** yang diberikan oleh beliau terhadap hasil kerja saya. Jika saya **tidak** bersifat **Adaptif**, maka saya tidak akan **bersifat proaktif (Adaptif)** dalam meminta masukan dan saran kepada mentor.

Jika **saya** tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya tidak akan memastikan kembali bahwa **saran dan masukan yang diberikan bertentangan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku (Loyal)**. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka konsultasi yang dilakukan tidak akan dapat berjalan dengan nyaman dan kondusif (**Harmonis**).



Gambar 4.25
Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan mentor

Tahap kegiatan c : Memperbaiki laporan final

Setelah saya melakukan konsultasi dengan mentor, kemudian saya memperbaiki laporan aktualisasi yang saya buat sesuai dengan arahan dan masukan dari mentor. **Saya melakukannya dengan cermat dan teliti (Akuntabel)**. Hal ini saya lakukan agar menghasilkan laporan final yang **terbaik (Kompeten)**. Tujuan dari kegiatan aktualisasi ini bukan hanya untuk memenuhi syarat Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2022, tetapi juga terdapat tujuan jangka panjang yaitu agar masyarakat usia produktif yang berada pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala

memiliki kesadaran untuk melakukan skrining faktor risiko penyakit minimal 1 kali dalam setahun.

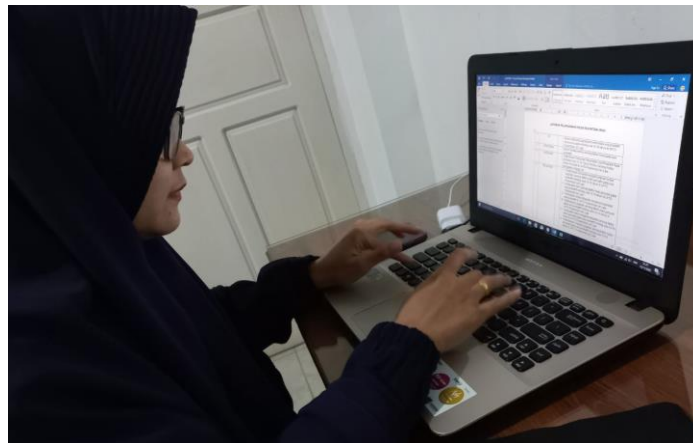
Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan aktualisasi saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang berisi tentang kegiatan yang saya laksanakan, hasil dari kegiatan tersebut, serta kesimpulan dan saran. Saya merasa cukup puas dengan hasil dari kegiatan saya karena terdapat peningkatan jumlah peserta yang menjalani skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif.

Dari hasil konsultasi dengan mentor, beliau tidak memberikan saran dan masukan karena menurut beliau laporan yang saya susun ini sudah cukup baik. Saya berharap agar kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif ini tidak hanya berhenti sampai disini, namun bisa **dilanjutkan dan diterapkan secara rutin (Berorientasi Pelayanan)** sehingga dapat meningkatkan angka dan kualitas pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.26.

Analisa Dampak :

Jika saya **tidak** menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan memperbaiki laporan aktualisasi yang saya buat sesuai dengan arahan dan masukan dari mentor **dengan cermat dan teliti (Akuntabel)**. Sehingga saya **tidak akan menghasilkan laporan final yang terbaik (Kompeten)**. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya tidak akan berharap agar kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif ini dapat **dilanjutkan dan diterapkan secara rutin sehingga hal tersebut tidak dapat**

meningkatkan angka dan kualitas pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala.



Gambar 4.27
Dokumentasi proses perbaikan laporan final

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikannya Core isu pada aktualisasi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi individu peserta
 - a. Terkait optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala
 - i. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi penulis mengenai pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya mengenai skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif.

- ii. Membantu penulis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penemuan dan pemantauan kejadian penyakit tidak menular pada kalangan usia produktif.
- b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK
 - i. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kejujuran melalui kegiatan pemeriksaan fisik yang dilakukan secara cermat dan teliti.
 - ii. Meningkatkan rasa loyalitas terhadap instansi dengan tidak menyebarkan hasil skrining untuk kepentingan pribadi.
 - iii. Meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembuatan banner dan video edukasi mengenai kesehatan usia produktif.
 - iv. Memudahkan penulis dalam membangun komunikasi kolaborasi dan koordinasi yang efektif kepada pimpinan dan rekan kerja.

2. Bagi instansi

- a. Terkait optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala
 - i. Terlaksananya visi UPTD Puskesmas Sei Lala yaitu Terajutnya Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat yang Lebih Sehat dan Mandiri. Dengan tersedianya video dan infografis tentang pentingnya skrining faktor risiko pada usia produktif, pemegang program dan petugas kesehatan UPTD Puskesmas Sei Lala dapat

memberikan edukasi yang disampaikan melalui media tersebut kepada jangkauan masyarakat yang lebih luas.

- ii. Terlaksananya misi UPTD Puskesmas Sei Lala yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Merata, Terjangkau dan Bermutu dengan Mengutamakan Pada Upaya Promotif dan Preventif. Dengan adanya optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala, akan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada upaya promotif dan preventif terkait risiko penyakit tidak menular pada usia produktif.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

- I. Memudahkan instansi dalam menyelesaikan masing-masing program kerja yang dilaksanakan secara kolaboratif dan terintegrasi
- II. Memudahkan tenaga kesehatan di instansi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

3. Bagi *stakeholder*

- a. Terkait optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala
 - i. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya skrining faktor risiko penyakit pada usia

produktif seperti Hipertensi, Diabetes Melitus dan Obesitas melalui media infografis dan video edukasi yang tersedia.

ii. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan menyeluruh.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

i. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan produktif melalui video edukasi dan media infografis yang tersedia.

ii. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengadakan skrining dan konsultasi terkait faktor risiko penyakit sejak dini.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, isu yang diangkat bisa terselesaikan walaupun hasil yang diharapkan belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena singkatnya waktu aktualisasi sehingga tidak memungkinkan penulis untuk menjangkau seluruh masyarakat usia produktif yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala. Oleh sebab itu, agar isu ini tidak terus berlanjut, maka dibutuhkan suatu rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu tersebut.

Dari hasil skrining yang telah dilaksanakan selama aktualisasi, terdapat sejumlah peserta yang memiliki risiko terhadap penyakit hipertensi, diabetes melitus dan obesitas. Dengan adanya penemuan ini diharapkan, mereka yang

memiliki risiko penyakit tidak menular tersebut dapat melakukan konsultasi ke UPTD Puskesmas Sei Lala guna mendapatkan rekomendasi pengobatan yang terbaik.

Sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala, sebaiknya kegiatan skrining dapat dilakukan secara berkesinambungan minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, dapat pula dilakukan upaya lain seperti memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pelayanan kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala, baik melalui penyuluhan maupun edukasi secara langsung oleh tenaga kesehatan yang berkompeten. Dengan adanya upaya ini, diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya melakukan skrining faktor risiko penyakit sejak dini.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan dan rekomendasi pada aktualisasi ini adalah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

- a. Terkait optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala

Isu utama yang penulis angkat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala. Berdasarkan isu tersebut penulis mengambil sebuah gagasan pemecahan masalah yaitu optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah dilaksanakan aktualisasi dengan menerapkan gagasan kreatif tersebut, maka diperoleh hasil yang cukup baik. Terdapat peningkatan jumlah peserta skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala dimana jumlah peserta skrining pada semester 1 tahun 2022 berjumlah 0 peserta, sedangkan pada semester 2 tahun 2022 mencapai 644 peserta.

- b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

Terdapat 7 kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini yaitu pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, pembuatan form skrining

faktor risiko penyakit pada usia produktif, pembuatan media infografis berupa mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko penyakit pada usia produktif, pelaksanaan kegiatan skrining, pembuatan video edukasi mengenai kegiatan skrining, pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining, dan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining.

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini penulis selalu mengimplementasikan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan, penulis yang merupakan tenaga kesehatan, selalu berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

B. Rekomendasi

- a. Terkait optimalisasi pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala

Setelah kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan, diharapkan agar masyarakat usia produktif yang memiliki risiko terhadap penyakit tidak menular, dapat mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk melakukan konsultasi dan mendapatkan rekomendasi penatalaksanaan yang sesuai dengan penyakit yang dideritanya. Selain itu, bagi masyarakat yang tidak memiliki risiko terhadap penyakit tidak menular, dapat melakukan skrining di fasilitas kesehatan terdekat minimal 1x dalam setahun. Penulis sangat

berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan agar lebih cepat mendeteksi penyakit tidak menular, sehingga lebih cepat ditangani dan mencegah perburukan dikemudian hari.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

Sebagai seorang ASN yang berlatar belakang di bidang kesehatan, implementasi nilai-nilai dasar Ber-Akhlak sangat membantu penulis dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari demi terciptanya pelayanan yang terbaik bagi publik. Penulis juga berharap agar instansi dapat menerapkan nilai-nilai BerAkhlak kepada staf dan tenaga kesehatan lainnya demi memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan berkualitas sesuai dengan misi ke 3 UPTD Puskesmas Sei Lala yaitu meningkatkan SDM kesehatan yang profesional dan proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. 2022. *Buku Saku Panduan Core Values BerAkhlak*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- UPTD Puskesmas Sei Lala. 2022. *Capaian 12 Indikator Target SPM UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2022*. Indragiri Hulu: UPTD Puskesmas Sei Lala.
- UPTD Puskesmas Sei Lala. 2020. *Profil UPTD Puskesmas Sei Lala Tahun 2020*. Indragiri Hulu: UPTD Puskesmas Sei Lala.

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1

**PELAKSANAAN KONSULTASI KEPADA PIMPINAN TERKAIT
KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA
PRODUKTIF RENTANG USIA 15-19 TAHUN
DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA**

- 1. RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI**

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No.	Kegiatan	Okt			
		I	II	III	IV
1.	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3-8 Okt 2022)				
2.	Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3-8 Okt 2022)				
3.	Pembuatan infografis mengenai kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (3-8 Okt 2022)				
4.	Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (10-15 Okt 2022)				
5.	Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (17-22 Okt 2022)				
6.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (17-22 Okt 2022)				
7.	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala (24-29 Okt 2022)				

Perk. Sei Lala, 3 Oktober 2022



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		:	dr. Anjari Agnesia Wibowo	
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu	
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu	
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	4/10/2022 12.30 WIB	- Jadwal Kegiatan sudah terusun rapi. - Urutakan minggu depan sudah turun ke lapangan	lembar jadwal kegiatan final	

Perk. Sei Lala, 4 / 10 / 2022



Mentor
NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP 19751023 200604 2 007

Peserta

dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email: pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352
KECAMATAN SUNGAI LALA



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI

Nomor : 800/PKM-SL/1196

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUROMAITO SIREGAR, S. Tr.Keb
NIP : 19751023 200604 2 007
Pangkat/ Golongan : Penata Muda/IIIA
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Sei Lala

Dengan ini menyatakan menyetujui pelaksanaan aktualisasi CPNS atas nama :

Nama : dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP : 19910821 202203 2 003
Pangkat/ Golongan : Penata Muda TK.I / IIIB
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Judul : Optimalisasi pelayanan kesehatan usia Produktif rentang
usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas sei lala kabupaten
indragiri hulu

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perkebunan Sei Lala, 06 Oktober 2022
Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala

NUROMAITO SIREGAR, S. Tr.Keb
NIP. 19751023 200604 2 007

LAMPIRAN KEGIATAN 2

PEMBUATAN FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF RENTANG USIA 15-19 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA

- 1. *DRAFT FORM* SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT
TIDAK MENULAR**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. *FORM* SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK
MENULAR**

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama		Diabetes	Ya/Tidak
Jenis Kelamin		Hipertensi	Ya/Tidak
Umur		Peny. Jantung	Ya/Tidak
TTL		Stroke	Ya/Tidak
Agama		Asma	Ya/Tidak
Alamat		Kanker	Ya/Tidak
Gol. Darah		Kolesterol	Ya/Tidak
Stt. Perkawinan		Lainnya :	
No. Telp			

tambah
NIK →

Riwayat Perilaku :	
✓ Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak
✓ Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak
✓ Merokok	Ya/Tidak
✓ Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak

Hasil Pengukuran :	
Tekanan Darah	mmHg
Tinggi Badan	cm
Berat Badan	kg
Lingkar Perut	cm
IMT	kg/m
Gula Darah Sewaktu	mg/dL
Kolesterol	mg/dL

Petugas pemeriksa,

()

Perk. Sei Lala, 4 Oktober 2022



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	:	dr. Anjari Agnesia Wibowo		
Satuan Kerja	:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
2.	5 / 10 / 2022 11.00 WIB	- menambahkan kolom NIK pada identitas - menghapus golongan darah dan status Perkawinan pada kolom identitas pasien - menghapus kolom kolesterol pd riwayat Penyakit keluarga dan hasil pemeriksaan	Draft form hasil Skoring final	

Perk. Sei Lala, 5/10 / 2022


Mentor
NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
 NIP 19751023 200604 2 007


Peserta
dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
 NIP 19910821 202203 2 003

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama		Diabetes	Ya/Tidak
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak
Jenis Kelamin		Peny. Jantung	Ya/Tidak
Umur		Stroke	Ya/Tidak
TTL		Asma	Ya/Tidak
Agama		Kanker	Ya/Tidak
Alamat		Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak
Merokok	Ya/Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak

Hasil Pengukuran :	
Tekanan Darah	mmHg
Tinggi Badan	cm
Berat Badan	kg
Lingkar Perut	cm
IMT	kg/m
Gula Darah Sewaktu	mg/dL

Petugas pemeriksa,

()

Perk. Sei Lal: 6 Oktober 2022



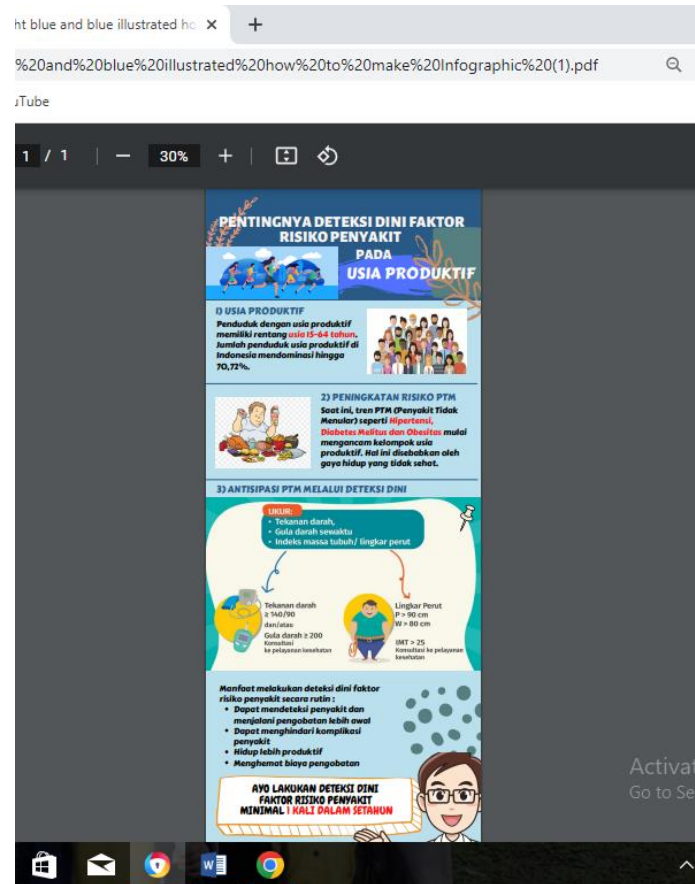
dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

LAMPIRAN KEGIATAN 3

**PEMBUATAN MEDIA INFOGRAFIS BERUPA *STAND BANNER*
MENGENAI PENTINGNYA DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO
PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF RENTANG USIA 15-19
TAHUN DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA**

- 1. *DRAFT* INFOGRAFIS**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. INFOGRAFIS FINAL**
- 4. INFOGRAFIS YANG TELAH DICETAK**

DRAFT INFOGRAFIS



Gambar di atas adalah *screenshoot draft* infografis mengenai pentingnya deteksi dini/skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif yang akan penulis konsultasikan kepada mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022.

Perk. Sei Lala, 6 Oktober 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		:	dr. Anjari Agnesia Wibowo		
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
3.	7/10/2022 09.00 WIB	- usia diubah menjadi 15 - 59 tahun - tambah pola hidup tidak sehat di poin 2. - poin 3 risiko PM dan gambar - poin 4 mengenai deteksi dini - logo inhu, kementerian germa dan puskesmas diletakkan paling atas.		Draft Stand banner Infografi Final	

Perk. Sei Lala, 7/10/ 2022


Mentor
NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP 19751023 200604 2 007

Peserta

dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

INFOGRAFIS FINAL

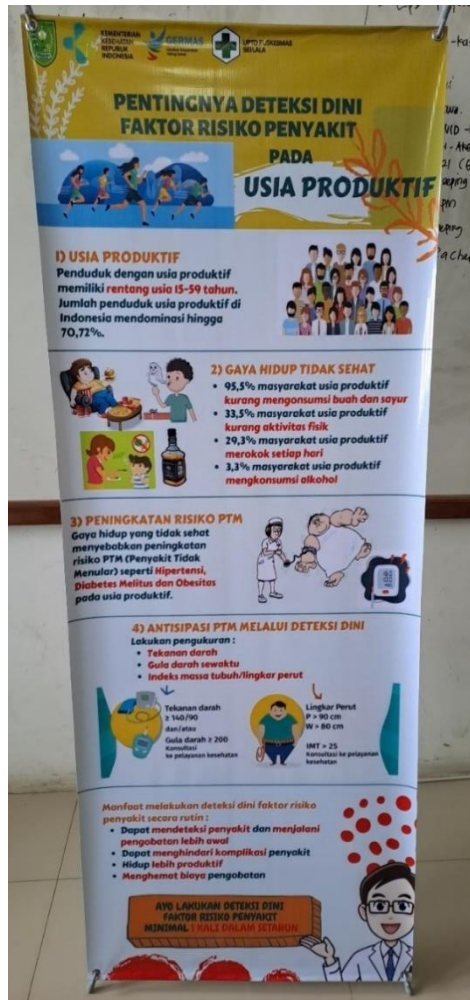


Gambar di atas merupakan infografis final mengenai pentingnya deteksi dini/skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif yang telah disetujui oleh mentor untuk digunakan pada saat kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022.

Perk. Sei Lala, 8 Oktober 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

INFOGRAFIS YANG TELAH DICETAK



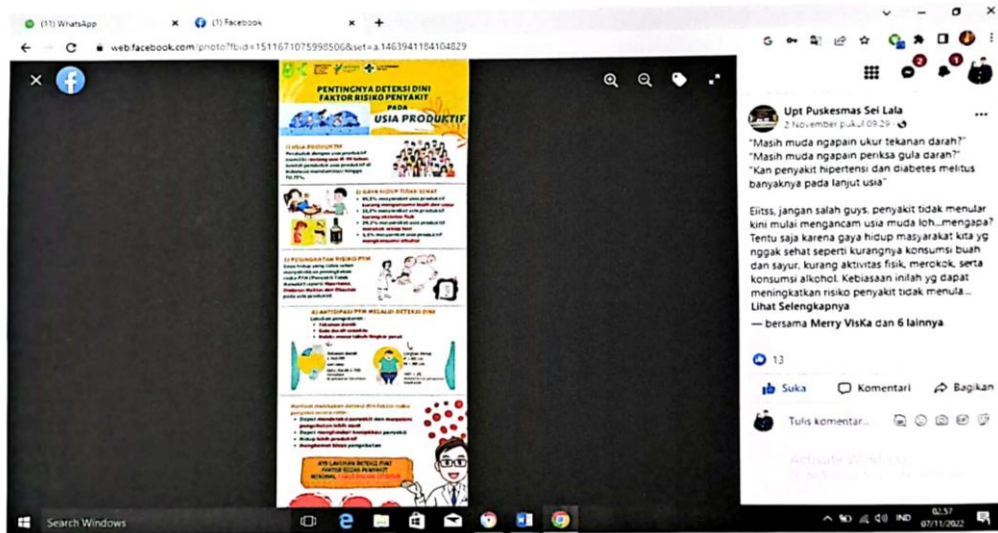
Gambar di atas adalah infografis mengenai pentingnya deteksi dini/skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif yang telah dicetak dan akan dipasang pada saat pelaksanaan kegiatan skrining berlangsung. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2022.

Perk. Sei Lala, 9 Oktober 2022

Anjari

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

SCREENSHOOT DAN LINK UNGGAHAN DI MEDIA SOSIAL



Gambar di atas adalah *screenshot* pengunggahan infografis tentang pentingnya deteksi dini/skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif, pada akun facebook UPTD Puskesmas Sei Lala. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2022. Gambar tersebut dapat diakses melalui link : <https://www.facebook.com/photo/?fbid=1511671075998506&set=a.1463941184104829>

Perk. Sei Lala, 9 Oktober 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

LAMPIRAN KEGIATAN 4

PELAKSANAAN KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF PADA RENTANG USIA 15-19 TAHUN UPTD PUSKESMAS SEI LALA

- 1. SURAT PEMBERITAHUAN JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN
SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF**
- 2. TANDA TERIMA SURAT PEMBERITAHUAN JADWAL KEGIATAN
PELAKSANAAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA
PRODUKTIF**
- 3. FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR
YANG TELAH DIISI**
- 4. DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA
PRODUKTIF**
- 5. LAPORAN KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA
PRODUKTIF**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



Perkebunan Sei Lala, 20 Oktober 2022

Nomor : 443/PKM-SL/1253
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Pemberitahuan

Kepada :
Yth Kepala..... SMPN 1 PERK. SEI LALA .
di
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala tahun 2022, maka dengan ini kami akan melaksanakan kegiatan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dimana kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif (jadwal terlampir).

Demi kelancaran kegiatan kami tersebut, maka kami mengharapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar bisa memberikan dukungan serta partisipasi terhadap kegiatan yang kami laksanakan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala


NUROMAITO SIREGAR.S.Tr.Keb
NIP.19751023 200604 2 007

Tembusan

Kecamatan Sungai Lala



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



Perkebunan Sei Lala, 20 Oktober 2022

Nomor : 443/PKM-SL/1253

Kepada :

SMPN 1 SUNGAI LALA



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



Perkebunan Sei Lala, 20 Oktober 2022

Nomor : 443/PKM-SL/1953
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Pemberitahuan

Kepada :
Yth Kepala... MTS / MA ASY-SYAKIRIN
di
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala tahun 2022, maka dengan ini kami akan melaksanakan kegiatan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dimana kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif (jadwal terlampir).

Demi kelancaran kegiatan kami tersebut, maka kami mengharapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar bisa memberikan dukungan serta partisipasi terhadap kegiatan yang kami laksanakan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala



NUROMATO SIREGAR.S.Tr.Keb

NIP.19751025 200604 2 007

Tembusan

- Kecamatan Sungai Lala
- Korwil Dinas Pendidikan
- Arsip



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email: pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352
KECAMATAN SUNGAI LALA



Perkebunan Sei Lala, 20 Oktober 2022

Nomor : 443/PKM-SL/MS
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Pembentahan

Kepada :
Yth Kepala SMPN 3 KELAWAT
di
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala tahun 2022, maka dengan ini kami akan melaksanakan kegiatan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dimana kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif (jadwal terlampir)

Demi kelancaran kegiatan kami tersebut, maka kami mengharapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar bisa memberikan dukungan serta partisipasi terhadap kegiatan yang kami laksanakan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala



NUROMAITO SIREGAR S.Tr.Keb
NIP.19751023 200604 2 007

Tembusan

- Kecamatan Sungai Lala
- Korwil Dinas Pendidikan
- Arsip



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email: pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



TANDA TERIMA SURAT PEMBERITAHUAN JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN
FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF OLEH
UPTD PUSKESMAS SEI LALA TAHUN 2022

NO	Hari/Tanggal	NAMA PENERIMA	JABATAN	TANDA TANGAN DAN CAP INSTANSI
1.	Jum'at/ 21 okto 2022	Defni Yanti	Wakil Humas	
2	Senin / 07 November 2022	RIA VALENTINI	KA TU	
3	Selasa 14 OKTOBER 2022	DEVI YUSVITASARI	K. D RI	
4.	Selasa 18 OKT 2022	Sabtiyah	Guru	
5	Rabu 5 Nov 2022	Sudarmo	kep. Sek	

Perk. Sei Lala , 7 November 2022

Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala

NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb

NIP 19751023 200604 2 007

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	ALVA DELVIRA	Diabetes	Ya/Tidak ☒
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak ☒
Jenis Kelamin	Perempuan	Peny. Jantung	Ya/Tidak ☒
Umur	16 thn	Stroke	Ya/Tidak ☒
TTL	Air molek, 15 Mei 2006	Asma	Ya/Tidak ☒
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak ☒
Alamat	Perk. Sei Lala	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak ☒
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak ☒
Merokok	Ya/Tidak ☒
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak ☒

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	120/80	mmHg
Tinggi Badan	150,2	cm
Berat Badan	45	kg
Lingkar Perut	62	cm
IMT	19,95	kg/m
Gula Darah Sewaktu	89	mg/dL

Petugas pemeriksa,

(Dr. Anwar A. W)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Mur Atwa .	Diabetes	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Jenis Kelamin	Pereempuan	Peny. Jantung	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Umur	15 thn .	Stroke	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
TTL	8 Agustus 2007 .	Asma	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Agama	Islam .	Kanker	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Alamat	Kelawat .	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Merokok	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak <u>Tidak</u>

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	110/80	mmHg
Tinggi Badan	152.3	cm
Berat Badan	58	kg
Lingkar Perut	78.8	cm
IMT	25.01	kg/m
Gula Darah Sewaktu	94	mg/dL

Petugas pemeriksa,


(Dr. Anwar A. W)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Marini Mulyono	Diabetes	Ya/Tidak Tidak
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak Tidak
Jenis Kelamin	Laki-laki	Peny. Jantung	Ya/Tidak Tidak
Umur	17 thn.	Stroke	Ya/Tidak Tidak
TTL	22 Mei 2005	Asma	Ya/Tidak Tidak
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak Tidak
Alamat	Bongkul Malang	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak Tidak
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak Tidak
Merokok	Ya/Tidak Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak Tidak

Hasil Pengukuran :	
Tekanan Darah	110/70 mmHg
Tinggi Badan	168,5 cm
Berat Badan	44 kg
Lingkar Perut	64,8 cm
IMT	15,50 kg/m
Gula Darah Sewaktu	110 mg/dL

Petugas pemeriksa,


 (dr. Ansar A. W.)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Lidya Anggraini	Diabetes	Ya/Tidak ☒
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak ☒
Jenis Kelamin	Perempuan	Peny. Jantung	Ya/Tidak ☒
Umur	16 tahun	Stroke	Ya/Tidak ☒
TTL	20 September 2006	Asma	Ya/Tidak ☒
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak ☒
Alamat	Park. Sei Lala	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak ☒
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak ☒
Merokok	Ya/Tidak ☒
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak ☒

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	110 / 70	mmHg
Tinggi Badan	163,3	cm
Berat Badan	57	kg
Lingkar Perut	73	cm
IMT	21,37	kg/m
Gula Darah Sewaktu	81	mg/dL

Petugas pemeriksa,


 (Dr. Ansan A. W)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Pusi Indriani	Diabetes	Ya/Tidak Tidak
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak Tidak
Jenis Kelamin	Perempuan	Peny. Jantung	Ya/Tidak Tidak
Umur	17 thn	Stroke	Ya/Tidak Tidak
TTL	5 November 2005	Asma	Ya/Tidak Tidak
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak Tidak
Alamat	Pert. Sei Lalau	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak Tidak
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak Tidak
Merokok	Ya/Tidak Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak Tidak

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	140/70	mmHg
Tinggi Badan	157,6	cm
Berat Badan	59	kg
Lingkar Perut	70	cm
IMT	23,75	kg/m
Gula Darah Sewaktu	80	mg/dL

Petugas pemeriksa,


 (dr. Amren A.W.)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Gean Camelia	Diabetes	Ya/Tidak Ya
NIK		Hipertensi	Ya /Tidak
Jenis Kelamin	Perempuan	Peny. Jantung	Ya/ Tidak
Umur	16 thn.	Stroke	Ya/ Tidak
TTL	21/06/2008.	Asma	Ya/ Tidak
Agama	Islam.	Kanker	Ya/ Tidak
Alamat	Kelayang	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak Ya
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/ Tidak
Merokok	Ya/ Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/ Tidak

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	110/80	mmHg
Tinggi Badan	157	cm
Berat Badan	49	kg
Lingkar Perut	81	cm
IMT	20,93	kg/m
Gula Darah Sewaktu	80	mg/dL

Petugas pemeriksa,



(dr. Nurani H.W.)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Purnalolo	Diabetes	Ya/Tidak ☒
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak ☒
Jenis Kelamin	Laki - Laki	Peny. Jantung	Ya/Tidak ☒
Umur	17 thn	Stroke	Ya/Tidak ☒
TTL	18 April 2005	Asma	Ya/Tidak ☒
Agama	Kristen	Kanker	Ya/Tidak ☒
Alamat	Ses Lala	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak ☒
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak ☒
Merokok	Ya/Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	120/80	mmHg
Tinggi Badan	167,6	cm
Berat Badan	51,5	kg
Lingkar Perut	71,2	cm
IMT	18,37	kg/m
Gula Darah Sewaktu	89	mg/dL

Petugas pemeriksa,


(dr. Anggrani M. W.)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Ayu Irtani	Diabetes	Ya/Tidak
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak
Jenis Kelamin	Perempuan	Peny. Jantung	Ya/Tidak
Umur	17 thn	Stroke	Ya/Tidak
TTL	10 oktober 2005	Asma	Ya/Tidak
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak
Alamat	Bongkal Malang	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak
Merokok	Ya/Tidak
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak

Hasil Pengukuran :	
Tekanan Darah	110/80 mmHg
Tinggi Badan	152 cm
Berat Badan	40 kg
Lingkar Perut	61 cm
IMT	17,31 kg/m
Gula Darah Sewaktu	83 mg/dL

Petugas pemeriksa,


 (Dr. Anwar A.W)

FORM SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

Identitas Pasien :		Riwayat Penyakit Keluarga :	
Nama	Erdi Adi S.	Diabetes	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
NIK		Hipertensi	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Jenis Kelamin	Laki - laki	Peny. Jantung	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Umur	17 tahun	Stroke	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
TTL	11 Januari 2005	Asma	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Agama	Islam	Kanker	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Alamat	Air Molek	Lainnya :	
No. Tlp			

Riwayat Perilaku :	
Kurang makan buah dan sayur (5 porsi sehari)	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Kurang aktivitas fisik (30 menit sehari atau 150 menit per minggu)	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Merokok	Ya/Tidak <u>Tidak</u>
Konsumsi minuman beralkohol	Ya/Tidak <u>Tidak</u>

Hasil Pengukuran :		
Tekanan Darah	100/70	mmHg
Tinggi Badan	157	cm
Berat Badan	44	kg
Lingkar Perut	60	cm
IMT	17,85	kg/m
Gula Darah Sewaktu	92	mg/dL

Petugas pemeriksa,



(dr. Anson A.W.)

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL : 10/10/2022.
TEMPAT : MA ASy-Syakinn.

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	JENIA EWITA	15	44	148,5			1
2	Anissa ramadini	15	39	150,5			2
3	Putei Inziroh	15	43	155			3
4	Kiky anggrani	15	42	149			4
5	M. Farid afdillah	17	65	168			5
6	Husni waskito	18	45	160			6
7	Aldo guribio	15	44	153			7
8	Rasamo gusma	17	80	149,5			8
9	Eka hafidh	17	50	156			9
10	Wanda SILFANIA	17	46	158			10
11	NOVIA SAFITRI	18	51	156,5			11
12	Nada bertiana Israini	16	50	147,5			12
13	Nur Vika Meliani	16	38	144			13
14	Roni Anwar - f.s.	17	41	146,5			14
15	Rini Dwiyantri	17	40	146,5			15
16	Dwi Rahayu Saptiana	18	47	149			16
17	Sakintu Hanah	17	35	148			17
18	Dita Arzella	18	88	161			18
19	Novi Lailatul M	18	31	146			19
20	Susan	17	51	156			20
21	Dahlla Citra	15	38	141,5			21
22	Nabila Dwi f	14	50	146,5			22
23	Mzikri	16	50				23
24	M. FACY .S	15	59	161			24
25	NANDA PRATAMA P.	15					25

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL
TEMPAT

18/10/2022

MA. Asy-Syarkirin

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	Novisa Azra A.	15	48	164			1 <i>[Signature]</i>
2	Pinky olyvia	15	37	147,5			2 <i>[Signature]</i>
3	Nur Habibah	15	68	160,5			3 <i>[Signature]</i>
4	Rima sabila	15	60	156,5			4 <i>[Signature]</i>
5	Rahmat Rizono	16					5 <i>[Signature]</i>
6	Zaini Asduhah	17					6 <i>[Signature]</i>
7	Muhammad Arifin k	16					7 <i>[Signature]</i>
8	Arham Zaky	17					8 <i>[Signature]</i>
9	Revi Oktavia Risca	15	75	149,5			9 <i>[Signature]</i>
10	Nabii Permana	16					10 <i>[Signature]</i>
11	Robi Septia	16					11 <i>[Signature]</i>
12							12
13							13
14							14
15	mengetahui:						15
16	<i>[Signature]</i> Waka Kurikulum						16
17	<i>[Signature]</i>						17
18	<i>[Signature]</i> SUTARSI, C.Pd						18
19							19
20							20
21							21
22							22
23							23
24							24
25							25

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL
TEMPAT

Sabtu, 22 Oktober 2022.
SMPN 1 SUNGAI LALA

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	RAMADKA ULANDRA	15	79/169	170/80	92	GDS : 120	1.
2	RAHMAT	15	86/169	170/70	82.2	GDS : 132	2.
3	DICKY	15	87/160	170/70	78	GDS : 111	3.
4	WIENU	15	84/167	170/80	74	GDS : 120	4.
5	MINAL	15	88/166	170/70	78	GDS : 98	5.
6	GURWENDI	15	84/160	170/80	76.8	GDS : 104	6.
7	TADAR P. GINTING	15	74/168	170/80	91	GDS : 89	7.
8	Bahliat SARAGIH	16	82/162	170/80	87	GDS : 105	8.
9	ARIFIN	15	82/158	170/70	72	GDS : 100	9.
10	Agus	15	85/167	170/80	76.6	GDS : 115	10.
11	Rizki	15	80/168	170/80	77	GDS : 91	11.
12	Kiki	15	83/154	170/80	76	GDS : 101	12.
13	Ribi	15	80/146	170/80	80.5	GDS : 105	13.
14	Wita	15	84/149	170/70	67.1	GDS : 110	14.
15	Syifa	15	83/148	170/80	76.5	GDS : 115	15.
16	Saka	15	80/151	170/70	74.4	GDS : 95	16.
17	Bella S	15	81/148	170/80	78	GDS : 104	17.
18	Dwi S.	15	86/154	170/80	77.5	GDS : 87	18.
19	Winda Dwi M.	15	87/148	170/80	66.5	GDS : 114	19.
20	Oriza Ramadani	15	85/152	170/80	78	GDS : 165	20.
21	ELIZH SEPTIA	15	89/149	170/80	75.8	GDS : 107	21.
22	Novita Sani	16	85/145	170/70	82	GDS : 103	22.
23	SULASTRI	15	82/148	170/70	70.5	GDS : 104	23.
24	Reza Anggrawan	16	88/152	170/70	75.5	GDS : 92	24.
25	Dini Nur Azzahra	15	86/151	170/80	81.5	GDS : 96	25.

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL :
 TEMPAT :

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	Fajar syah mubtadin	16	64/128	110/80	88.5	GD5 = 106	1. H. H.
2	Abdul Rajab	16	58/159	140/90	87	GD5 = 103	2. H. H.
3	Andri Rumadani	16	59/161	100/80	77	GD5 = 147	3. H. H.
4	RAVIS AGUS JUBILAH	16	70/165	120/80	85.2	GD5 = 109	4. H. H.
5	RIVA ADELIA S.	15	42/110	110/70	69	GD5 = 96	5. H. H.
6							6
7							7
8							8
9							9
10							10
11							11
12							12
13							13
14							14
15							15
16							16
17							17
18							18
19							19
20							20
21							21
22							22
23							23
24							24
25	(Sugarno, Spd, M. Si.)						25



DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL
TEMPAT

25 OKTOBER 2022

SMP N 2 SUNGAI LALA

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	1402135708840001 Eni Fitriana	39	67	100/P	94,4	GDS = 100 - TB = 193	1
2	Sari Rosaria 1402115611950004		55	110/P	91,4	GDS = 113 - TB = 159	2
3	Dian Ayu Palupi 1402116808930003	29	49	120/P	74,6	GDS = 96 - TB = 151	3
4	Sri Wahyuni Nur 1402125101850001	37		110/P	80,4	GDS = 103 - TB = 150	4
5	Elma Suryani 1409094303880001	34		120/P	98,5	GDS = 123 - TB =	5
6	Sudarmo. 1402110504720001	50		140/P		GDS = 125 - TB =	6
7	Syahrial 1402041205670001	33	80	120/P	97	GDS = 134 - TB = 152	7
8	Zulhendri 1402112101800001	42	89	150/P	104,5	GDS = 163 - TB = 171	8
9	Serti Mardayanti 1402114305840002	38	92	120/P	109,2	GDS = 107 - TB = 163,2	9
10	Nora 140211510850001	37	67	120/P	93,2	GDS = 124 - TB = 149	10
11	Marita	44	76	110/P	98,3	GDS = 137 - TB = 155	11
12	Yustia Renda 1402045011660002	55		140/P		GDS = 110	12
13	Yutizar 1402044204760002	46	62	130/P	93	GDS = 107 - TB = 148	13
14	Den Rahma Julia	15	50	110/P	72	GDS = 138	14
15	Nurzehaya	15	45	100/P	62	GDS = 107 - TB = 153 HP = 085217008272	15
16	Ikmal	15	56	110/P	62	GDS = 124 HP = 085274020706	16
17	Asfin	15	35	100/P	60	GDS = 118 - TB = 146 HP = 082287867695	17
18	M. Fauzi	15	57	100/P	63	GDS = 87 - TB = 165 HP = 082284212067	18
19	Afdal	15	44	100/P		GDS = 95 - TB = 1 HP = 0822079620	19
20	M. Rizki	15	47	110/P	60	GDS = 98 - TB = 1 HP = 08575661357	20
21	Christian	15	55	100/P	58	GDS = 85 - TB = 168 HP = 082121453180	21
22	Irfan	15	40	110/P	55	GDS = 89 - TB = 157 HP = 082271453252	22
23	Bella	15	60	100/P	70	GDS = 107 - TB = 152 HP = 082288940708	23
24	Mri zeli	15	40	100/P	71	GDS = 87 - TB = 158 HP = 082262520490	24
25	Indah	15	35	110/P	60	GDS = 90 - TB = 142 HP = 081367638362	25

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL
 TEMPAT

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	Ebilson	15	55	110/70	68	GDS = 95. TB = 162. HP = 082181353070	1.
2	Rahmat	15	44	100/70	67	GDS = 86. TB = 156,5. HP = 08268095	2.
3	Putri	15	56	100/70	70	GDS = 113. TB = 157. HP = 082297364831	3.
4	Dilla	15	55	110/70	60	GDS = 90. HP = 0852697902702	4.
5	Aprilida	15	46	110/70	65	HP = 083175092550 GDS = 97. TB = 152.	5.
6	Patrisio	15	61	110/70	68	HP = 082175073848 GDS = 96.	6.
7	Deni	15	55	110/70	68	HP = 081277602969. GDS = 89. TB = 170.	7.
8	Aliang	16	46	110/70	55	HP = 081276622960 GDS = 95. TB = 151	8.
9	Refi	16	49	120/80	60	HP = 082237874618 GDS = 915. TB = 161	9.
10	Estes	16	52	110/70	69	HP = 081261871921 TB = 161 GDS = 149	10.
11	Qesya	16	75	120/80	80	HP = 082295651874 TB = 154 GDS = 100	11.
12	RAFETMAYENTI			110/70	106		12.
13	Syamila alvian	15	52	110/70	68	TD = 156 GDS = 102	13.
14	Suprecho	15	50	120/80	74	TD = 156 GDS = 99	14.
15							15.
16							16.
17							17.
18							18.
19							19.
20							20.
21							21.
22							22.
23							23.
24							24.
25							25.



X IPA 2

**DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022**

HARI/TANGGAL : 21 OKTOBER 2022

TEMPAT : SMAN 1 BUNGA LALA

NO	NAMA PESERTA	KELAS	TANDA TANGAN
1	ADINDA SUKMA CILSICA		Adinda
2	AGUNG KURNIA PRADANA		Agung
3	ALDA DELVIRA		Alda
4	ARIFA OKTAFIANI		Arifa
5	AYU LESTARI		Ayu
6	AZIZ KHAN		Aziz
7	BUNGA JULIA		Bunga
8	CALISTA AQILA AP		Calista
9	DHIVA ANANDA PUTRI		Dhiva
10	DINDA LAURA DESVITA		Dinda
11	DINDA SILVY AULIA		Dinda
12	DWI KARTIKA		Dwi
13	DYAN MARSELLA		Dyan
14	EDRI ADI SYAPUTRA		Edri
15	FERDI SIHOMBING		Ferdi
16	FORA SELFIA NINGSIH		Fora
17	GEA CAMELIA		Gea
18	HELSA DWI NP		Helsa
19	INDAH LESTARI		Indah
20	KEYSA AULYA		Keysa
21	LIDYA ANGGRAINI		Lidya
22	LISA ANGGRAINI		Lisa
23	LISA FIDIA YUNIAR		Lisa
24	MARGI MULYONO		Margi
25	MOHAMMAD FARIS ABDILLAH		Mohammad
26	NAILA RAFIFATUL AQILA		Naila
27	NAZANIAH KHAIRUNISA		Nazaniah
28	NINDI ASTUTI		Nindi
29	NUR AWLA		Nur
30	OCHA PUTRI RAHMADANI		Ocha
31	PUJI INDRIANI		Puji
32	RIONALDO HUTABARAT		Rionaldo
33	ROSSAMAH PUTRI		Rossamah
34	SALSABILA AZZAHRA		Salsabila
35	SHOFIYAH SUHAIMAH		Shofiayah

Mengetahui,
Waka Keswaan
Dr. Jumiadi

Petugas Pelaksana,

dr. Amari A.W

DAFTAR HADIR SKRINING FAKTOR RESIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI / TANGGAL
 TEMPAT

: 18/10/2022
 : MT5 Aty-Syakirin

NO	NAMA PESERTA	UMUR	BB	TD	LP	HASIL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN
1	Septia Rahmadani	15					1
2	Isa Putri Afani	15					2
3	Arvina Sari	15					3
4	Dewi Pratika	16					4
5	Putri Sulmita Kiningih	15					5
6	Khurlika	15					6
7	M. Zul Fikar	16			72		7
8	Nurkiana S.	15					8
9	Digavisiu Sakata	16					9
10	Pendi Beni Putra	15					10
11	Fadli Alamsyah	16					11
12	M Rizki	15					12
13	Air Tara						13
14	Aldo Baleto						14
15	M. Fagri						15
16	Nindi NurFadila						16
17	Putri Andriyan						17
18	Raga Pertama Putri						18
19	Pendi						19
20							20
21							21
22							22
23							23
24							24
25							25



S. Pr



**LAPORAN KEGIATAN
SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF
DI MTS ASY-SYAKIRIN
TAHUN 2022**

Telah terlaksananya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di MTS Asy-Syakirin, Kecamatan Sungai Lala pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di MTS Asy-Syakirin telah dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, pengukuran tinggi badan, berat badan serta lingkar perut; wawancara riwayat perilaku berisiko antara lain kebiasaan konsumsi buah dan sayur, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol; serta wawancara riwayat penyakit keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran peserta didik yang berada pada rentang usia 15-19 tahun. Jumlah peserta didik yang melakukan skrining dan wawancara sebanyak 18 orang, terdiri dari 8 orang peserta laki-laki dan 10 orang peserta perempuan. Dari hasil skrining didapatkan sebanyak 1 orang peserta yang memiliki risiko hipertensi. Tidak ada peserta didik yang memiliki risiko obesitas dan diabetes melitus.

2. Masalah

- Pada saat turun lapangan ada sebagian sasaran yang tidak mengikuti kegiatan ini karena merasa takut dengan proses pemeriksaan gula darah.
- Kurangnya kerjasama antar guru dalam mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi pada kegiatan ini.
- Tidak adanya data peserta didik yang diberikan oleh pihak sekolah kepada petugas skrining sehingga petugas skrining mengalami kesulitan dalam memastikan (*cross-check*) usia peserta.
- Terdapat beberapa stik pemeriksaan gula darah yang *error* sehingga memperlambat proses pemeriksaan.

3. Pemecahan Masalah

- Memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait proses dan alur setiap pemeriksaan yang akan dilakukan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang merasa takut terhadap pemeriksaan yang akan dilakukan.

- Memberikan pemahaman dan pengertian kepada guru terkait alasan dan manfaat pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif sehingga para guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- Meminta data peserta didik kepada guru dan memastikan bahwa data tersebut tidak akan disalahgunakan oleh petugas skrining.
- Memastikan bahwa semua alat dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan skrining berfungsi dengan baik sehingga tidak menghambat proses pemeriksaan.

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di kalangan pelajar diharapkan bagi peserta yang memiliki risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, hipertensi dan diabetes melitus agar dapat melakukan konsultasi kesehatan lebih lanjut di UPTD Puskesmas Sei Lala. Hal ini bertujuan agar peserta yang berisiko memperoleh upaya pengobatan sejak dini dan meminimalisir perburukan penyakit dikemudian hari.

Perk. Sei Lala, 27 OKTOBER 2022



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP. 19910821 202203 2 003



**LAPORAN KEGIATAN
SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LALA
TAHUN 2022**

Telah terlaksananya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMA Negeri 1 Sungai Lala, Kecamatan Sungai Lala pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 20-21 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMA Negeri 1 Sungai Lala telah dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, pengukuran tinggi badan, berat badan serta lingkar perut; wawancara riwayat perilaku berisiko antara lain kebiasaan konsumsi buah dan sayur, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol; serta wawancara riwayat penyakit keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran peserta didik yang berada pada rentang usia 15-19 tahun. Jumlah peserta didik yang melakukan skrining dan wawancara sebanyak 526 orang, terdiri dari 188 orang peserta laki-laki dan 338 orang peserta perempuan. Dari hasil skrining didapatkan sebanyak 12 orang peserta yang memiliki risiko hipertensi, 3 orang peserta yang memiliki risiko diabetes melitus, dan 78 orang yang memiliki risiko obesitas.

2. Masalah

- Pada saat turun lapangan ada sebagian sasaran yang tidak mengikuti kegiatan ini karena tidak hadir ke sekolah.
- Terdapat beberapa stik pemeriksaan gula darah yang *error* sehingga memperlambat proses pemeriksaan.

3. Pemecahan Masalah

- Memberikan pemahaman dan pengertian kepada guru terkait alasan dan manfaat pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif sehingga para guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- Memastikan bahwa semua alat dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan skrining berfungsi dengan baik sehingga tidak menghambat proses pemeriksaan.

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di kalangan pelajar diharapkan bagi peserta yang memiliki risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, hipertensi dan diabetes melitus agar dapat melakukan konsultasi kesehatan lebih lanjut di UPTD Puskesmas Sei Lala. Hal ini bertujuan agar peserta yang berisiko memperoleh upaya pengobatan sejak dini dan meminimalisir perburukan penyakit dikemudian hari.

Perk. Sei Lala, 27 Oktober 2022



[Signature]
dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP. 19910821 202203 2 003



**LAPORAN KEGIATAN
SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF
DI SMP NEGERI 1 SUNGAI LALA
TAHUN 2022**

Telah terlaksananya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMP Negeri 1 Sungai Lala, Kecamatan Sungai Lala pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMP Negeri 1 Sungai Lala telah dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, pengukuran tinggi badan, berat badan serta lingkar perut; wawancara riwayat perilaku berisiko antara lain kebiasaan konsumsi buah dan sayur, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol; serta wawancara riwayat penyakit keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran peserta didik yang berada pada rentang usia 15-19 tahun. Jumlah peserta didik yang melakukan skrining dan wawancara sebanyak 30 orang, terdiri dari 14 orang peserta laki-laki dan 16 orang peserta perempuan. Dari hasil skrining didapatkan sebanyak 2 orang peserta yang memiliki risiko obesitas. Tidak ada peserta yang memiliki risiko hipertensi dan diabetes melitus.

2. Masalah

- Pada saat turun lapangan ada sebagian sasaran yang tidak mengikuti kegiatan ini karena merasa takut dengan proses pemeriksaan gula darah.
- Terdapat beberapa stik pemeriksaan gula darah yang *error* sehingga memperlambat proses pemeriksaan.

3. Pemecahan Masalah

- Memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait proses dan alur setiap pemeriksaan yang akan dilakukan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang merasa takut terhadap pemeriksaan yang akan dilakukan.
- Memastikan bahwa semua alat dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan skrining berfungsi dengan baik sehingga tidak menghambat proses pemeriksaan.

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di kalangan pelajar diharapkan bagi peserta yang memiliki risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, hipertensi dan diabetes melitus agar dapat melakukan konsultasi kesehatan lebih lanjut di UPTD Puskesmas Sei Lala. Hal ini bertujuan agar peserta yang berisiko memperoleh upaya pengobatan sejak dini dan meminimalisir perburukan penyakit dikemudian hari.

Perk. Sei Lala, 27 Oktober 2022



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP. 19910821 202203 2 003



**LAPORAN KEGIATAN
SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF
DI SMP NEGERI 3 SUNGAI LALA
TAHUN 2022**

Telah terlaksananya kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMP Negeri 3 Sungai Lala, Kecamatan Sungai Lala pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif di SMP Negeri 3 Sungai Lala telah dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, pengukuran tinggi badan, berat badan serta lingkar perut; wawancara riwayat perilaku berisiko antara lain kebiasaan konsumsi buah dan sayur, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol; serta wawancara riwayat penyakit keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran peserta didik yang berada pada rentang usia 15-19 tahun. Jumlah peserta didik yang melakukan skrining dan wawancara sebanyak 25 orang, terdiri dari 13 orang peserta laki-laki dan 12 orang peserta perempuan. Dari hasil skrining didapatkan sebanyak 1 orang peserta yang memiliki risiko obesitas. Tidak ada peserta yang memiliki risiko hipertensi dan diabetes melitus

2. Masalah

- Pada saat turun lapangan ada sebagian sasaran yang tidak mengikuti kegiatan ini karena merasa takut dengan proses pemeriksaan gula darah.
- Pada saat turun lapangan ada sebagian sasaran yang tidak mengikuti kegiatan ini karena tidak hadir ke sekolah.
- Terdapat beberapa stik pemeriksaan gula darah yang *error* sehingga memperlambat proses pemeriksaan.

3. Pemecahan Masalah

- Memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait proses dan alur setiap pemeriksaan yang akan dilakukan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang merasa takut terhadap pemeriksaan yang akan dilakukan.
- Memberikan pemahaman dan pengertian kepada guru terkait alasan dan manfaat pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit usia produktif sehingga para guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

LAMPIRAN KEGIATAN 5

PEMBUATAN VIDEO MENGENAI KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF PADA RENTANG USIA 15-19 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA

- 1. *DRAFT* VIDEO KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO
PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. VIDEO KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT
PADA USIA PRODUKTIF FINAL**
- 4. *SCREENSHOOT* PENGUNGGAHAN VIDEO DI AKUN
*YOUTUBE***

DRAFT VIDEO KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF



Gambar di atas adalah *screenshoot draft* video tentang skrining faktor risiko penyakit usia produktif yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Sei Lala di seluruh sekolah menengah yang berada di Kecamatan Sei Lala. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18-25 Oktober 2022 dengan sasaran siswa yang berada pada rentang usia 15-19 tahun.

Perk. Sei Lala, 18 Oktober 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		:	dr. Anjari Agnesia Wibowo		
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
4.	3 Nov 2022 12.00 WIB	Video sudah bagus. Silahkan di unggah !			

Perk. Sei Lala, 3 NOVEMBER 2022

Mentor



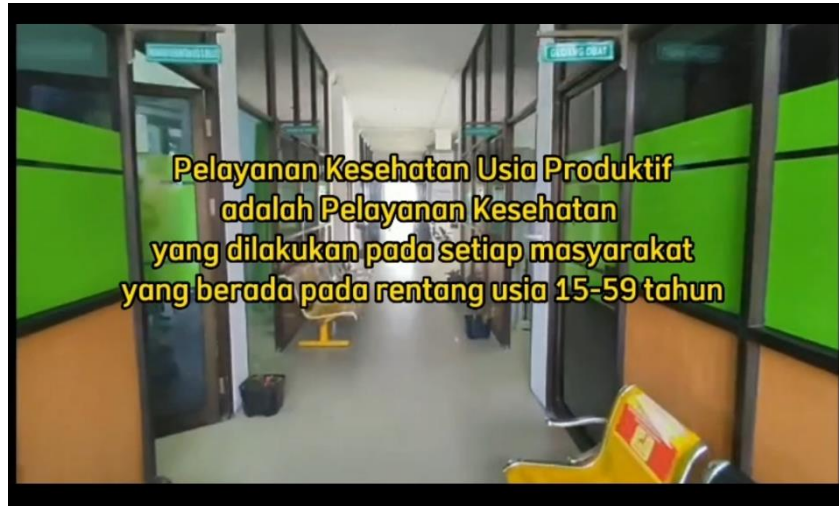
NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP 19751023 200604 2 007

Peserta



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

VIDEO KEGIATAN SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF FINAL



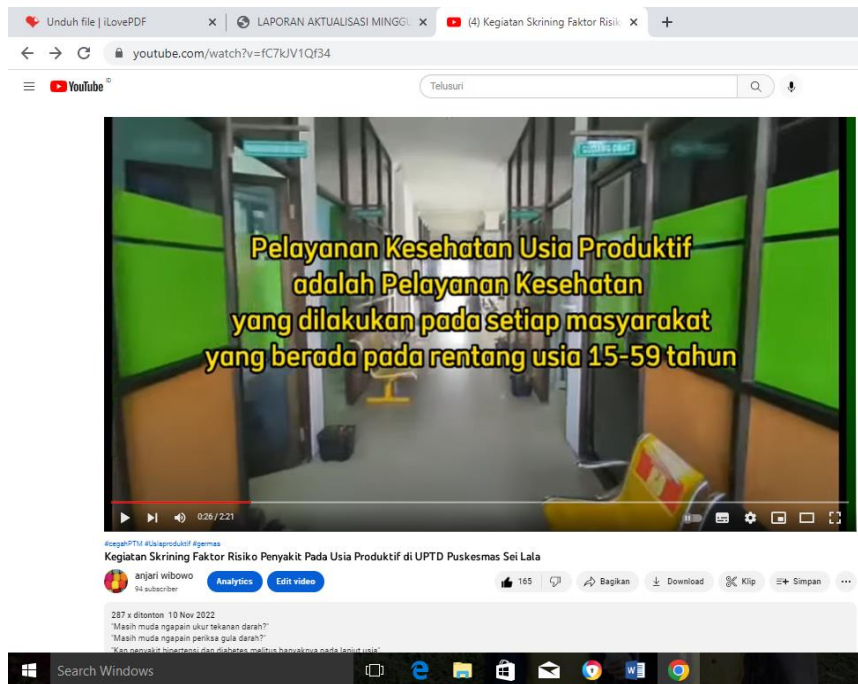
Gambar di atas adalah *screenshoot* video final tentang skrining faktor risiko penyakit usia produktif yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Sei Lala. Video ini telah mendapat persetujuan dari Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala untuk dipublikasi dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pelayanan kesehatan usia produktif. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 November 2022.

Perk. Sei Lala, 4 November 2022



dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

SCREENSHOOT PENGUNGGAHAN VIDEO DI AKUN YOUTUBE



Gambar di atas adalah *screenshot* pengunggahan video tentang skrining faktor risiko penyakit usia produktif yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Sei Lala. Video ini telah mendapat persetujuan dari Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala untuk dipublikasi pada akun youtube. Video dapat diakses melalui link : <https://www.youtube.com/watch?v=fC7kJV1Qf34&lc=UgyqX0ZoDxaDMEAZsPF4AaABAq>. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 November 2022.

Perk. Sei Lala, 6 November 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

LAMPIRAN KEGIATAN 6

**PELAKSANAAN EVALUASI KEGIATAN SKRINING FAKTOR
RISIKO PENYAKIT PADA USIA PRODUKTIF PADA RENTANG
USIA 15-19 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA**

- 1. HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA
PRODUKTIF**
- 2. SURAT PEMBERITAHUAN HASIL SKRINING FAKTOR
RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF**
- 3. TABEL DAN GRAFIK HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO
PENYAKIT USIA PRODUKTIF**

HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF
UPTD PUSKESMAS SEI LALA
TAHUN ANGGARAN 2022

HARI/TANGGAL : Kamis, 20 Oktober 2022
 TEMPAT : SMAN 1 Sungai Lala (X IPA 2)

NO	NAMA PESERTA	TD	TB	BB	LP	IMT	GDS	Riwayat Penyakit keluarga	Riwayat Perilaku Berisiko	Konsultasi Lebih Lanjut
1	ADINDA SUKMA CILSICA	110/80	158,5	71,5	85	28,46	77	HT	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Ya, Risiko Obesitas
2	AGUNG KURNIA PRADANA	120/80	166,5	48	73	17,31	89	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
3	ALDA DELVIRA	120/80	150,2	45	62	19,95	89	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
4	ARIFA OKTAFIANI	90/60	152,1	46	70	19,88	85	Asma	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
5	AYU LESTARI	110/80	152	40	61	17,31	83	HT	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
6	AZIZ KHAN	110/70	158,1	47	70,8	18,80	91	Tidak ada	Tidak ada	Tidak
7	BUNGA JULIA	Tidak Hadir								
8	CALISTA AQILA AP	90/60	157,9	41	64	16,44	89	DM, HT, Peny. Jantung, Asma	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
9	DHIVA ANANDA PUTRI	110/80	153,6	50	76	21,19	94	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
10	DINDA LAURA DESVITA	100/70	161,2	47,5	74	18,28	88	Asma	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
11	DINDA SILVY AULIA	110/70	150,5	41	63	18,10	80	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
12	DWI KARTIKA	Tidak Hadir								
13	DYAN MARSELLA	100/80	149,5	42	68	18,79	88	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
14	EDRI ADI SYAPUTRA	100/70	157	44	60	17,85	92	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
15	FERDI SIHOMBING	110/70	166,5	76	91	27,41	91	HT	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Ya, Risiko Obesitas

16	FORA SELFIA NINGSIH	110/80	147	45	67	20,82	91	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
17	GEA CAMELIA	110/80	153	49	61	20,93	80	HT	Tidak ada	Tidak
18	HELSA DWI NP	90/60	150,8	40	67	17,59	92	Tidak ada	Tidak ada	Tidak
19	INDAH LESTARI	90/60	156,5	44	64,5	17,96	89	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
20	KEYSA AULYA	90/70	155	40	70	16,65	85	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
21	LIDYA ANGGRAINI	110/70	163,3	57	73	21,37	81	HT	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
22	LISA ANGGRAINI	110/80	149	44	61	19,82	87	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
23	LISA FIDIA YUNIAR	90/60	157	49	67	19,88	84	HT	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
24	MARGI MULYONO	100/70	168,5	44	64,8	15,50	110	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
25	MOHAMMAD FARIS ABDILLAH	130/80	165,2	69,5	87	25,47	96	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
26	NAILA RAFIFATUL AQILA	100/80	150,5	46	63	20,31	91	DM	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
27	NAZANIAH KHAIRUNISA	90/60	151,4	41	60	17,89	105	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
28	NINDI ASTUTI	100/70	155,1	53	80	22,03	85	Tidak ada	Tidak ada	Tidak
29	NUR AWLA	100/80	152,3	58	78,8	25,01	94	Asma	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
30	OCHA PUTRI RAHMADANI	100/70	149,7	44	60,8	19,63	84	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur	Tidak
31	PUJI INDRIANI	100/70	157,6	59	70	23,75	88	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
32	RIONALDO HUTABARAT	110/70	167,6	51,5	71,2	18,33	89	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
33	ROSSAMAH PUTRI	100/70	163	96	110	36,13	107	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Ya, Risiko Obesitas
34	SALSABILA AZZAHRA	100/70	151,7	44	70	19,12	93	Asma	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak
35	SHOFIYAH SUHAIMAH	100/80	156,4	45	68,2	18,40	94	Tidak ada	Kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik	Tidak

Total Diperiksa : 33 orang
Tidak Hadir : 2 orang

L : 7 orang
P : 26 orang

Risiko HT : -
Risiko DM : -
Risiko Obesitas : 3 orang

Konsultasi lebih lanjut diperlukan jika :

Tekanan Darah (TD) $\geq 140/90$
Gula Darah Sewaktu (GDS) ≥ 200

Lingkar Perut Pria (P) > 90 cm
Lingkar Perut Wanita (W) > 80 cm
IMT > 25

Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala



NUROMARTO SIREGAR, S. Tr. Keb
NIB 51023 200604 2 007



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU

UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



Perk. Sei Lala, 05 November 2022

Nomor : 443 /PKM-SL/ 1338

Kepada :

Sifat : -

Yth Kepala SMP 1 Sungai Lala

Lampiran : 1 Lembar

di

Hal : Surat Pemberitahuan

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular yang telah dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Sei Lala yang Bapak/Ibu pimpin, dengan ini kami sampaikan rekap hasil pemeriksaan siswa/siswi disekolah bapak ibu, dengan tujuan agar siswa/siswa yang ditemukan adanya faktor resiko penyakit hipertensi, DM dan Obesitas mau melakukan pemeriksaan kesehatannya di Puskemas. Adapun hasil pemeriksaan yang kami maksud terdapat pada lampiran surat pemberitahuan tersebut.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala

NUROMAITO SIREGAR.S.Tr.Keb
NIP.19751023 200604 2 007

Tembusan :

- Korwil Dinas Pendidikan
- Arsip



DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU

UPTD PUSKESMAS SEI LALA

Jln. Jend. Sudirman - Perk. Sei Lala email: pkmsungailala@yahoo.co.id Kode Pos 29352

KECAMATAN SUNGAI LALA



**TANDA TERIMA SURAT PEMBERITAHUAN HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO
PENYAKIT USIA PRODUKTIF OLEH UPTD PUSKESMAS SEI LALA TAHUN 2022**

NO	Hari/Tanggal	NAMA PENERIMA	JABATAN	TANDA TANGAN DAN CAP INSTANSI
1.	Jumat / 21 Oktober 2022	Defni Yanti	Wakil Humas	
2	Senin / 07 November 2022	RIA VALENTINI	K.A TU	
3	Senin 07 November 2022	DEVI YUSVITZISARI	K.A TU	
4.	Senin 7 NOV 2022	Sabtiyah	Guru	
5.	Senin 7 Nov 2022	Susmono	Kepa Selang	

Perk. Sei Lala, 9 November 2022

Kepala UPTD Puskesmas Sei Lala

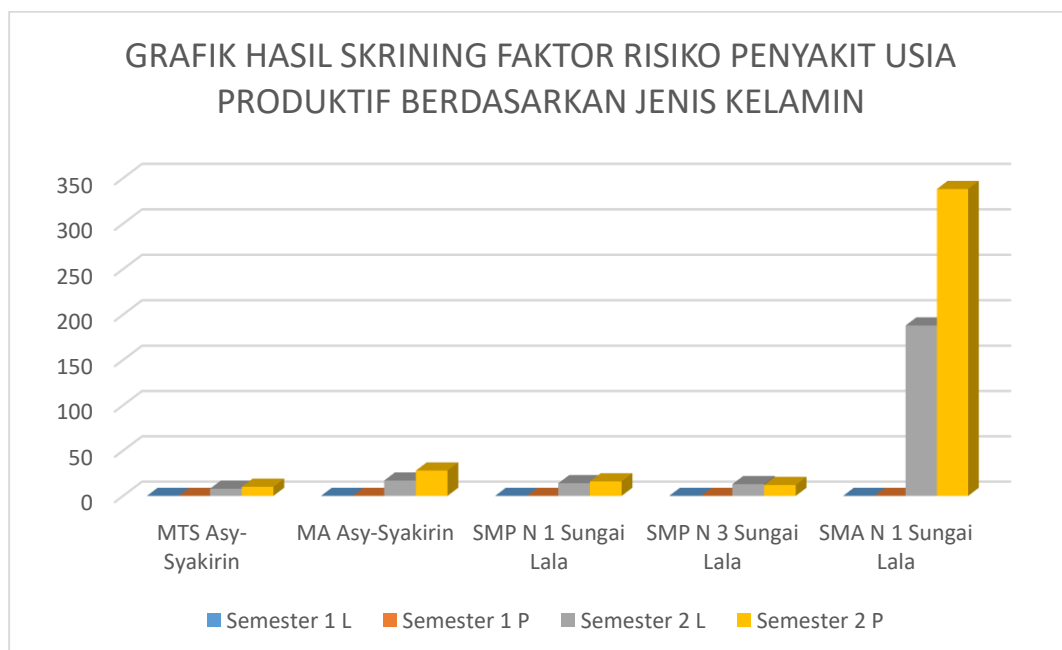


NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb

NIP 19751023 200604 2 007

**TABEL HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO USIA PRODUKTIF
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Nama Sekolah	Semester 1		Semester 2	
	L	P	L	P
MTS Asy-Syakirin	0	0	8	10
MA Asy-Syakirin	0	0	17	28
SMP N 1 Sungai Lala	0	0	14	16
SMP N 3 Sungai Lala	0	0	13	12
SMA N 1 Sungai Lala	0	0	188	338
Total	0	0	240	404

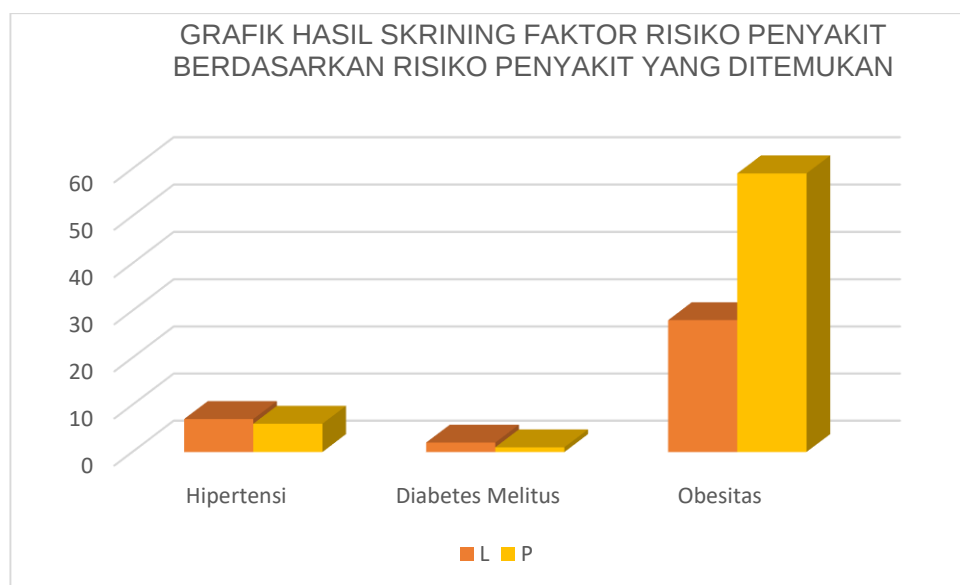


Perk. Sei Lala, 10 November 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

**TABEL HASIL SKRINING FAKTOR RISIKO USIA PRODUKTIF
BERDASARKAN RISIKO PENYAKIT YANG DITEMUKAN**

Risiko Penyakit	L	P
Hipertensi	7	6
Diabetes Melitus	2	1
Obesitas	28	59



Perk. Sei Lala, 10 November 2022

dr. Anjari Agnesia Wibowo
NIP 19910821 202203 2 003

LAMPIRAN KEGIATAN 7

**PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKRINING
FAKTOR RISIKO PENYAKIT USIA PRODUKTIF PADA RENTANG
USIA 15-19 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS SEI LALA**

**1. *DRAFT* LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
AKTUALISASI**

2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI

**3. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI
FINAL**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
2	PENYEBAB	:	Belum terlaksananya skrining faktor risiko pada usia produktif
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pada Rentang Usia 15-19 Tahun Melalui Skrining Faktor Risiko Penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 2. Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 3. Pembuatan media infografis mengenai kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala 4. Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 5. Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 6. Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 7. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
5	HASIL	:	Terdapat peningkatan jumlah peserta skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala dimana jumlah peserta skrining pada semester 1 tahun 2022 berjumlah 0 peserta, sedangkan pada semester 2 tahun 2022 mencapai 644 peserta.
6	KESIMPULAN	:	1. Rangkaian kegiatan aktualisasi dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko di UPTD Puskesmas Sei Lala dilaksanakan selama 6 minggu mulai dari tanggal 3 Oktober 2022 hingga 12 November 2022. 2. Dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dikarenakan bersamaan dengan padatnya jadwal kegiatan UKP dan UKM di UPTD Puskesmas Sei Lala sehingga kegiatan di luar gedung disesuaikan dan dikondisikan kembali dari jadwal yang ada. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

			3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta skrining yang merupakan peserta didik di seluruh sekolah menengah yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala, sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini. 4. Dari kegiatan ini, ditemukan sebanyak 13 peserta didik yang memiliki risiko hipertensi, 3 peserta didik yang memiliki risiko diabetes melitus, 87 peserta didik yang memiliki risiko obesitas dari 644 peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. 5. Terdapat peningkatan pelayanan usia produktif melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala yang dapat dilihat dari grafik jumlah peserta skrining pada semester 1 dan semester 2 pada tahun 2022.
7	SARAN	:	1. Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini agar dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga target Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada pelayanan kesehatan usia produktif dapat tercapai. 2. Pemberian edukasi mengenai kesehatan usia produktif harus selalu digencarkan dengan memperbanyak media informasi atau penyuluhan langsung. 3. Pihak Puskesmas dapat membangun kerja sama lintas sektor dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan Kecamatan dalam upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan usia produktif.

Perk. Sei Lala,

2022

Mentor

Peserta

NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP 19751023 200604 2 007

dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP 19910821 202203 2 003

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		:	dr. Anjari Agnesia Wibowo		
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Sei Lala, Kab. Indragiri Hulu		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor	
5.	10 Nov 2022 . 09.30 .	Laporan pelaksanaan aktualisasi sudah bagus . tidak perlu ada perbaikan .		A	

Perk. Sei Lala, 10 NOVEMBER 2022


Mentor
NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
 NIP 19751023 200604 2 007

Peserta

dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
 NIP 19910821 202203 2 003

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Belum optimalnya pelayanan kesehatan usia produktif, khususnya pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
2	PENYEBAB	:	Belum terlaksananya skrining faktor risiko pada usia produktif
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pada Rentang Usia 15-19 Tahun Melalui Skrining Faktor Risiko Penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 2. Pembuatan form skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 3. Pembuatan media infografis mengenai kesehatan usia produktif di UPTD Puskesmas Sei Lala 4. Pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 5. Pembuatan video mengenai kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 6. Pelaksanaan evaluasi kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala 7. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan skrining faktor risiko penyakit pada usia produktif rentang usia 15-18 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala
5	HASIL	:	Terdapat peningkatan jumlah peserta skrining faktor risiko penyakit usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun di UPTD Puskesmas Sei Lala dimana jumlah peserta skrining pada semester 1 tahun 2022 berjumlah 0 peserta, sedangkan pada semester 2 tahun 2022 mencapai 644 peserta.
6	KESIMPULAN	:	1. Rangkaian kegiatan aktualisasi dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kesehatan usia produktif pada rentang usia 15-19 tahun melalui skrining faktor risiko di UPTD Puskesmas Sei Lala dilaksanakan selama 6 minggu mulai dari tanggal 3 Oktober 2022 hingga 12 November 2022. 2. Dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dikarenakan bersamaan dengan padatny jadwal kegiatan UKP dan UKM di UPTD Puskesmas Sei Lala sehingga kegiatan di luar gedung disesuaikan dan dikondisikan kembali dari jadwal yang ada. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

			3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta skrining yang merupakan peserta didik di seluruh sekolah menengah yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Lala, sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini. 4. Dari kegiatan ini, ditemukan sebanyak 13 peserta didik yang memiliki risiko hipertensi, 3 peserta didik yang memiliki risiko diabetes melitus, 87 peserta didik yang memiliki risiko obesitas dari 644 peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. 5. Terdapat peningkatan pelayanan usia produktif melalui skrining faktor risiko penyakit di UPTD Puskesmas Sei Lala yang dapat dilihat dari grafik jumlah peserta skrining pada semester 1 dan semester 2 pada tahun 2022.
7	SARAN	:	1. Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini agar dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga target Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada pelayanan kesehatan usia produktif dapat tercapai. 2. Pemberian edukasi mengenai kesehatan usia produktif harus selalu digencarkan dengan memperbanyak media informasi atau penyuluhan langsung. 3. Pihak Puskesmas dapat membangun kerja sama lintas sektor dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan Kecamatan dalam upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan usia produktif.

Perk. Sei Lala, 10 November 2022

Mentor



NUROMAITO SIREGAR, S.Tr. Keb
NIP. 19731023 200604 2 007

Peserta



dr. ANJARI AGNESIA WIBOWO
NIP. 19910821 202203 2 003

